

**HUBUNGAN EFEKTIFITAS PENGELOLAAN WIFI
DENGAN PENINGKATAN PROSES BELAJAR
MENGAJAR DI UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**ZAHARATUL HUSNA
NIM. 140403055**



**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY
2019**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S-I
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

Oleh :

**ZAHARATUL HUSNA
NIM. 140403055**

Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Jailani, M.Si

NIP. 196010081995031001

pembimbing II



Fakhruddin, S.E., MM

NIP. 1964061620141111002

SKRIPSI

**Telah dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana S-1**

Diajukan Oleh :

**ZAHARATUL HUSNA
NIM. 140403055**

Pada Hari/Tanggal:

**Rabu, 23 Januari 2019
17 Jumadil Awwal 1440 H**

di

**Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi:**

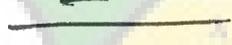
Ketua


**Dr. Jailani, M.Si.
NIP. 19601008 199503 1 001**

Sekretaris


**Fakhruddin, SE, MM
NIP. 19640616 201411 1 002**

Penguji I


**Dr. Mahmuddin, M. Si
NIP. 197210201997031002**

Penguji II


**Muzakir Zabir, S.Sos, I., MA
NIDN. 2110109104**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry**



**Dr. Fakhr, S.Sos, MA
NIP. 19641129 199803 1 001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini Saya:

Nama : Zaharatul Husna
NIM : 140403055
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 Januari 2019

Yang Menyatakan,



Zaharatul Husna

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Hubungan Efektifitas Pengelolaan WiFi dengan Peningkatan Proses Belajar Mengajar di Uin Ar-Raniry”. Sebagai mana yang dapat dilihat dari fenomena bahwa WiFi merupakan sebuah media penghantar komunikasi data kabel yang bisa digunakan untuk komunikasi atau mentransfer program dan data dengan kemampuan yang sangat cepat. UIN Ar-Raniry memberikan fasilitas berbasis WiFi gratis kepada semua mahasiswa. UIN Ar-Raniry sudah disediakan WiFi gratis di setiap sudut- sudut kampus. WiFi salah satu kebutuhan sebagai sarana untuk mendapatkan referensi tentang bidang studi dan keperluan perpustakaan baik lokal maupun nasional. Mahasiswa merupakan konsumen terbesar yang menggunakan fasilitas WiFi. Mahasiswa akan merasa hampa tanpa internet, manfaat yang didapatkan oleh para pengguna WiFi (mahasiswa) antara lain, mereka dapat menggunakan jaringan internet nirkabel dengan gratis, dapat menemukan informasi dari dunia luas, mendapatkan referensi untuk memenuhi kebutuhan tugas kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efektifitas pengelolaan WiFi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar- Raniry. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan metode angket guna memperoleh data. Tehnik pengambilan sampel menggunakan sampel stratifite random. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji linearitas, uji normalitas, uji heterokedatisitas, uji korelasi (uji t) dengan menunngukan *SPSS Versi 20*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara efektifitas pengelolaan WiFi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry, dengan besaran hubungan efektifitas pengelolaan WiFi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry. Adapun tingkat presentase korelasinyasebanyak 32,9%.

Kata kunci : Efektifitas Pengelolaan WiFi, Peningkatan Proses Belajar Mengajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan efektifitas pengelolaan WiFi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar- Raniry”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana S-1 pada program studi Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang tak terhingga yang penulis tujukan kepada ayahanda tercinta Bapak Sofian bin Abdullah dan Ibunda tercinta Ibu Kamisna, S.Pd Binti Mubin yang telah mendoakan, mendidik, membiayai dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir proses perkuliahan berlangsung. Serta kepada abang putra bahagia, S.pd. kakak Putri muliana S,Pd serta suaminya alm Irwandi, adik- adik dan ponaan yang selalu bisa menghilangkan lelah dengan segala cara.Serta keluarga besar tercinta yang telah memberi dukungan moril maupun materil, do'a dan semangat sehingga penulis terpacu menyelesaikan perkuliahan untuk meraih gelar sarjana.

Kemudian, ucapan terimakasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membangun dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, diantaranya:

Bapak Dr. Fakri, S.Sos., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Bapak Dr. Jailani, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah, Ibu Raihan,

S.Sos.I., MA. selaku Penasehat Akademik., Bapak Dr. Jailani, M.Si.dan Bapak Fakhruddin, S.E., M.M. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, Seluruh Dosen serta Staf pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Gufran selaku Kepala UPT ICT Center UIN Ar-Raniry dan seluruh pagawai, Seluruh Mahasiswa/i UIN Ar-Raniry yang telah bersedia menjad responden pada penelitian ini, Rizka Fadhillah dan Liza Muliana, S.Sos selaku sahabat seperjuangan di Jurusan Manajemen Dakwah yang selalu menjadi Haters bagi Penulis serta Makmum squad (M. Harist R. Syahputra, Azwar husaini) yang memberi semangat dan membantu selama ini, Seluruh Keluarga Besar Unit 13 Manajemen Dakwah angkatan 2014 yang merupakan sahabat seperjuangan saat di bangku perkuliahan,

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, bila terdapat kekurangan dan kesalahpahaman dalam penulian skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 23 Januari 2019
Penulis,

Zaharatul Husna

DAFTAR ISI

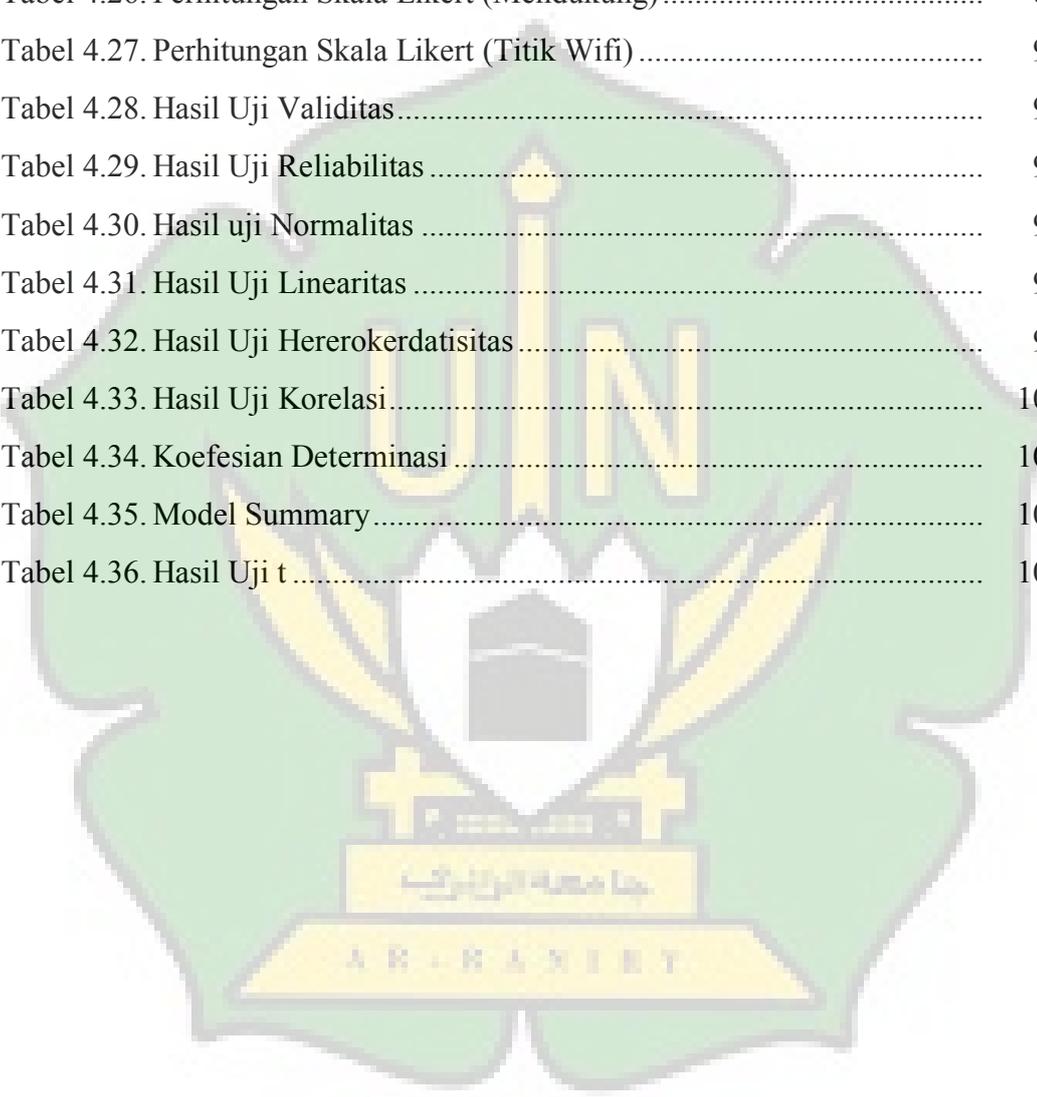
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
1. Hubungan.....	9
2. Efektifitas.....	9
3. Pengelolaan.....	10
4. Wifi	11
5. Proses	11
6. Belajar.....	11
7. mengajar.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	14
B. Efektifitas	17
C. Pengelolaan	16
D. Wifi	19
E. Peningkatan Proses Belajar Mengajar.....	21
F. Kerangka Berfikir.....	23
G. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Definisi Operasional variabel.....	26
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	28
C. Subjek penelitian dan Tehnik Pengambilan Sampel.....	29
D. Tehnik pengumpulan Data	31
E. Tehnik pengolahan dan Analisis Data.....	36
F. Tehnik Analisis Data.....	41
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Umum Objek penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Pengolahan Data	67
a. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert	

Efektifitas pengelolaan Wifi (Variabel X)	67
b. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Peningkatan Proses belajar Mengajar (Variabel Y)	79
c. Uji Validitas	91
d. Uji Reliabilitas	93
e. Uji Normalitas	94
f. Uji linearitas	95
g. Uji Heterokerdatisitas	96
D. Analisis Data	99
1. Uji korelasi	99
2. Koefesien determinasi	101
3. Uji Signifikan (uji t)	102
E. Hubungan Efektifitas Pengelolaan Wifi dengan peningkatan Proses Belajar Mengajar di UIN Ar-Raniry	104
F. Presentase Efektifitas Pengelolaan Wifi dengan peningkatan Proses Belajar Mengajar di UIN Ar-Raniry	105
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1. Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	27
Tabel 3.2. Susunan Penskoran Item Skala Likert.....	34
Tabel 3.3. Efektifitas Pengelolaan Wifi	34
Tabel 3.4. Peningkatan Proses Belajar Mengajar.....	35
Tabel 4.1. Jumlah Mahasiswa UIN Ar-Raniry Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019	52
Tabel 4.2. Jumlah Sampel Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019.....	55
Tabel 4.3. Pengelompokkan Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel 4.4. Pengelompokkan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4.5. Pengelompokkan Responden Berdasarkan Angkatan.....	59
Tabel 4.6. Pengelompokkan Responden Berdasarkan Fakultas.....	60
Tabel 4.7. Pengelompokkan Responden Berdasarkan Status Perkawinan.....	63
Tabel 4.8. Pengelompokkan Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	64
Tabel 4.9. Pengelompokkan Responden Berdasarkan Pendapatan.....	65
Tabel 4.10. Tanggapan Responden Terhadap Efektifitas Pengelolaa Wifi.....	68
Tabel 4.11. Tanggapan Responden Terhadap Manajemen Bandwidth.....	70
Tabel 4.12. Tanggapan Responden Terhadap kemampuan perangkat wifi	71
Tabel 4.13. Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan	73
Tabel 4.14. Tanggapan Responden Terhadap Strategis	74
Tabel 4.15. Perhitungan Skala Likert Manajemen Bandwidth	75
Tabel 4.16. Perhitungan Skala Likert (Kemampuan Perangkat Wifi)	76
Tabel 4.17. Perhitungan Skala Likert (Lingkungan)	77
Tabel 4.18. Perhitungan Skala Likert (Strategis)	78
Tabel 4.19. Tanggapan Responden Terhadap Penigkatan Proses Belajar Mengajar.....	80
Tabel 4.20. Tanggapan Responden Terhadap Layanan ICT center	82
Tabel 4.21. Tanggapan Responden Terhadap Kondisi sinyal	84

Tabel 4.22. Tanggapan Responden Terhadap Mendukung	85
Tabel 4.23. Tanggapan Responden Terhadap Titik Wifi	86
Tabel 4.24. Perhitungan Skala Likert (Layanan Ict Center).....	87
Tabel 4.25. Perhitungan Skala Likert (Kondisi Sinyal)	88
Tabel 4.26. Perhitungan Skala Likert (Mendukung).....	89
Tabel 4.27. Perhitungan Skala Likert (Titik Wifi)	90
Tabel 4.28. Hasil Uji Validitas	92
Tabel 4.29. Hasil Uji Reliabilitas	93
Tabel 4.30. Hasil uji Normalitas	94
Tabel 4.31. Hasil Uji Linearitas	96
Tabel 4.32. Hasil Uji Hererokerdatisitas	97
Tabel 4.33. Hasil Uji Korelasi.....	100
Tabel 4.34. Koefesian Determinasi	101
Tabel 4.35. Model Summary.....	102
Tabel 4.36. Hasil Uji t	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka berfikir.....	24
Gambar 4.1. Persentase Responden Berdasarkan Usia	56
Gambar 4.2. Persentase Responden Berdasarkan jenis kelamin	58
Gambar 4.3. Persentase Responden Berdasarkan angkatan	60
Gambar 4.4. Persentase Responden Berdasarkan fakultas.....	62
Gambar 4.5. Persentase Responden Berdasarkan status perkawinan.....	64
Gambar 4.6. Persentase Responden Berdasarkan pekerjaan.....	65
Gambar 4.7. Persentase Responden Berdasarkan pendapatan perbulan	66
Gambar 4.8. Persentase Responden Terhadap Manajemen Bandwidth.....	71
Gambar 4.9. Persentase Responden Terhadap Kemampuan Perangkat Wifi	72
Gambar 4.10. Persentase Responden Terhadap Lingkungan	73
Gambar 4.11. Persentase Responden Terhadap Stategis.....	74
Gambar 4.12. Persentase Responden Terhadap layanan ICT Center.....	83
Gambar 4.13. Persentase Responden Terhadap kondisi sinyal	84
Gambar 4.14. Persentase Responden Terhadap Mendukung.....	85
Gambar 4.15. Persentase Responden Terhadap titik wifi	86
Gambar 4.16. P-P Plot.....	95
Gambar 4.17. Scatterplot.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian Ilmiah mahasiswa dari wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 surat keterangan selesai Penelitian ilmiah dai UPT ICT Center UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 4 Tabulasi Data Jawaban Responden
- Lampiran 5 Hasil Pengolahan Data dengan *SPSS Versi 20*
- Lampiran 6 Titik Presentase Distribusi F tabel
- Lampiran 7 Tabel r dan Tabel t
- Lampiran 8 Struktur organisasi UIN Ar-Raniry 2018
- Lampiran 9 Struktur Organisasi PTIPD / ICT Center UIN Ar-Raniry
- Lampiran 10 Daftar Nama Responden
- Lampiran 11 Dokumentasi pada saat penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang sehingga memudahkan masyarakat mengakses informasi secara tepat. Kemudahan itu karena teknologi informasi memberikan kemudahan bagi masyarakat dengan beragam pilihan informasi yang tersedia bukan hanya tercetak tetapi juga elektronik. Kemajuan teknologi informasi telah menciptakan berbagai aplikasi yang memudahkan pencari informasi, salah satunya internet. Internet kependekatan dari *Interconnected Networking* yaitu rangkaian komputer yang terhubung dalam beberapa rangkaian jaringan. Hubungan melalui satu sistem antar perangkat komputer untuk lalu lintas dinamakan network.¹

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah membawa banyak perubahan di berbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.² Proses pendidikan dilakukan

¹ Darma dkk, *Buku Pintar Menguasai Internet*, (Jakarta : media kita, 2009), hal. 1

²Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan

secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar secara aktif untuk mengembangkan potensi sesuai perkembangan zaman.³

Menurut Rosenberg dalam Erlina mengatakan bahwa perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.⁴ Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia, sebab dengan pendidikan akan membebaskan manusia dari kebodohan dan juga keterbelakangan pengetahuan di era globalisasi saat ini.

Efektivitas merupakan pengukuran dalam arti terperinci sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian operatif dan operasional. Dengan demikian pada dasarnya efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasional sesuai yang ditetapkan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan ini.⁵

Pengelolaan di dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia karya Aditya Bagus Pratama disebutkan bahwa, pengelolaan berarti proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan

³ Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Tangerang : PT. Pustaka, 2013), hal. 1

⁴ Erlina, *Supermedia*, (Jakarta: Erlangga, 2009)

⁵ Melati Lie, *Efektivitas Pengukuran Kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kota Palopo*. (Universitas Hasanuddin. 2015), hal. 8

pencapaian tujuan; proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggrakkan tenaga orang lain.⁶

Menurut Harsoyo dalam Turyono “pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.⁷

WiFi merupakan singkatan dari Wireless Fidelity yaitu sebuah media penghantar komunikasi data kabel yang bisa digunakan untuk komunikasi atau mentransfer program dan data dengan kemampuan yang sangat cepat. WiFi juga dapat diartikan sebagai teknologi yang memanfaatkan peralatan elektronik untuk bertukar data dengan menggunakan gelombang radio (nirkabel) melalui sebuah jaringan komputer, termasuk koneksi internet berkecepatan tinggi.⁸

Istilah WiFi dikenal oleh masyarakat sebagai media untuk internet saja, namun sebenarnya juga difungsikan sebagai jaringan tanpa kabel (nirkabel) seperti di Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jaringan nirkabel tersebut biasa diistilahkan dengan LAN (Local Area network). Sehingga antara komputer dilokasi satu bisa saling berhubungan dengan komputer lain yang letaknya berbeda. Sedangkan untuk penggunaan internet, WiFi memerlukan sebuah titik akses yang biasa disebut dengan hotspot untuk menghubungkan dan

⁶ Turyono, *Pengelolaan Usaha Pertambangan*, (Fakultas Hukum UMP, 2015), hal 7

⁷ Turyono,.... hal. 7

⁸ Purnawati S, E-Journal “Acta Diurna”Volume V. No.2. Tahun 2016 (online) diakses 14 November 2018

mengontrol antar pengguna WiFi dengan jaringan internet pusat.⁹ Seperti jaringan Pusat Internet yang dikelola oleh UPT ICT Center UIN Ar-Raniry.

ICT Center atau yang sering disebut dengan Pusat Tehnologi Informasi Pangkalan Data (PTIPD) berfungsi menangani seluruh sistem digital yang ada dikampus seperti portal Mahasiswa dan dosen. Jaringan digital dikampus dan pengoneksian segala informasi untuk dikirim ke pusat atau sebaliknya.¹⁰

Ghufran Ibnu Yasa, kepala Information and Communicatation Tecnology (ICT) Center UIN Ar-Raniry. Sebagai orang tertinggi pada Unit Pelaksanaan teknis (UPT), dirinya mengaku UIN Ar-Raniry secara keseluruhan telah mampu berhijrah dari sistem manual ke sistem serba digital. ICT Center juga berfungsi sebagai tempat melakukan tes komputer kepada setiap mahasiswa.¹¹

Seiring perkembangan tehnologi dan informasi kemajuan tehnologi yang berkembang sangat pesat secara tidak langsung telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang politik, ekonomi, budaya, bahkan dalam bidang pendidikan. Kemajuan tehnologi adalah suatu hal yang bisa kita hindari pada zaman yang sudah modern seperti saat ini, karena semakin majunya ilmu pengetahuan maka semakin maju pula perkembangan tehnologi. Kemajuan tehnologi telah memungkinkan terciptanya lingkungan belajar global berhubungan dengan jaringan yang menempatkan mahasiswa ditengah-tengah proses

⁹ Anonim, Wifi Jurnal EECCIS Vol.II, No.1 1 juni 2018 (online) diakses 14 November 2018

¹⁰ <https://sumberpost.com/2017/09/13/mengenal-lebih-dkat-ict-center-uin-ar-raniry/> (online) diakses 14 November 2018

¹¹ [Sumberpost.com/2017/09/13/mengenal-lebih-dekat-ict-center-uin-ar-raniry/](https://sumberpost.com/2017/09/13/mengenal-lebih-dekat-ict-center-uin-ar-raniry/) (online) diakses 14 November 2018

pembelajaran, dikelilingi oleh berbagai sumber belajar dan layanan belajar elektronik.

Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dimana saja. Dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasa mempunyai dampak positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Dengan perkembangan teknologi, pembelajaran akan lebih efektif dan menarik, dapat membantu menjelaskan materi yang sulit, penggunaan waktu akan lebih efisien, menciptakan suasana baru dalam pembelajaran.¹²

Setiap teknologi pastinya mempunyai dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif didapat dari kemajuan teknologi adalah memberikan kemudahan dalam bidang pendidikan terutama sebagai salah satu sumber pengetahuan dan referensi dalam belajar, namun selain memberikan manfaat positif, kemajuan teknologi juga dapat memberikan dampak negatif yang bisa menjerumuskan ke dalam hal yang tidak baik, sehingga harus berhati-hati dalam menggunakan teknologi.¹³

Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry tidak henti-hentinya melakukan pembaruan dan pengembangan, dari segi sitem pembelajaran mau pun sistem pelayanan yang di terapkan pada Perguruan UIN Ar-Raniry . ICT Ceter adalah

¹²Rifqi Muhammad Zidni Arsyada, *Perkembangan Tehnologi Dalam Dunia Pendidikan di Indonesia*, (facebook : 2015), online 18 oktober 2018

¹³Jamun, Yohannes Marriono, *Dampak Tehnologi Terhadap Pendidikan*, (online) di akses 18 oktober 2018

salah satu UPT yang memberikan fasilitas internet berbasis WiFi untuk semua kalangan mahasiswa. Di UIN Ar-Raniry tersedia 600 Mbps dan di salurkan 50 mbps untuk setiap fakultas masing-masing.¹⁴

WiFi berfungsi untuk memudahkan mahasiswa untuk melancarkan proses belajar. Karena mahasiswa UIN Ar-Raniry mempergunakan WiFi kampus untuk keperluan belajar menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Ada pula yang membuka situs dengan menggunakan WiFi kampus. Dengan adanya WiFi kampus, mahasiswa betah untuk berlama lama di kampus. Mahasiswa merupakan konsumen terbesar yang menggunakan fasilitas WiFi. Mahasiswa akan merasa hampa tanpa internet, manfaat yang didapatkan oleh para pengguna WiFi (mahasiswa) antara lain, mereka dapat menggunakan jaringan internet nirkabel dengan gratis, dapat menemukan informasi dari dunia luas, mendapatkan referensi untuk memenuhi kebutuhan tugas kuliah.¹⁵

Mahasiswa dan internet adalah dua sisi objek yang tidak bisa dipisahkan saat ini. Dalam kesehariannya tidak terlepas dengan internet, sudah menjadirutinitasmahasiwamengakses internet dalam setiap aktivitas dengan pengelolaan WiFi kampus. Internet menjadi sumber referensi pertama selain perpustakaan. Dengan pengelolaan WiFi gratis yang di buka bagi seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam mencari informasi terbaru selain mata kuliah mereka. Tidak hanya mahasiswa yang mengakses internet, para dosen dan staf juga memanfaatkan fasilitas WiFi kampus sebagai penunjang informasi dalam

¹⁴ Luthfi, *Devisi Pengelola Sistem Program*, ICT Center UIN Ar-Raniry Banda Aceh

¹⁵ Revioga.blogspot.com, artikel- wifi-kampus.htm. (online) 10 September 2018

mencari bahan belajar. Pesatnya perkembangan internet bukan hanya mengakses informasi belaka. Namun ada hal lain yang bisa diakses di dunia maya seperti jejaring sosial yang menarik minat mahasiswa untuk senangberlama-lama di kampus tercinta.¹⁶

Berkaitan dengan pembiayaan mulai tahun 2014 pihak UIN Ar-Raniry mewajibkan kepada mahasiswa non UKT untuk membayar fasilitas WiFi ini dengan jumlah Rp. 50.000. Pembayaran ini dilakukan bersamaan dengan pembayaran SPP, semua mahasiswa wajib membayar biaya WiFi karena satu paket dengan pembayaran biaya kuliah.¹⁷

Internet di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry berperan penting dalam mengakses beragam informasi, untuk menunjang pengetahuan mahasiswa agar tidak gagap teknologi. Karena mengingat semakin hari jalur internet semakin canggih dan berkembang.

Namun pada kenyataannya pengelolaan WiFi di kampus UIN Ar-Raniry masih sangat terbatas dan titik sentral wifi juga kurang memadai. Mahasiswa mengeluh terhadap kondisi WiFi, karena belum sepenuhnya bisa diakses oleh setiap mahasiswa, karena banyak titik WiFi yang mati dan belum diperbaiki dengan LAN.

¹⁶ Warta17agustus.com/mahasiswa-suka-berlama-di-kampus-manfaat-wifi-untuk-mengakses-bahan-kuliah.htm (online) diakses 10 oktober 2018

¹⁷ Mariana, Biro Akademik.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang ***”Hubungan Efektifitas Pengelolaan WiFi dengan Peningkatan Prosesn Belajar Mengajar di UIN Ar-Raniry.”***

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan efektivitas pengelolaan WiFi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry?
2. Apakah ada hubungan efektivitas pengelolaan WiFi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana hubungan efektivitas pengelolaan WiFi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry
2. Untuk mengetahui Apakah ada hubungan efektivitas pengelolaan WiFi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Secara praktis,
diharapkan skripsi ini berguna sebagai acuan dan tolak ukur dalam meningkatkan proses belajar mengajar.

2. Secara teoritis, skripsi ini berguna bagi pengembangan ilmu manajemen, khususnya dalam pengelolaan efektivitas wif.
3. Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan kepada pembaca dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

1. Hubungan

Hubungan disebut sebuah kegiatan tidak dapat dimulai dikerjakan jika kegiatan lainnyabelumselesai dikerjakan. Hubungan disebut parallel bila untuk memulai atau menyelesaikan sebuah kegiatan tidak perlu menunggu kegiatan lainnyaselesai. Hubungan adalah keseimbangan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu atau dua yang lain.¹⁸ Dari pengertian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa hubungan adalah suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk mempermudah proses pengenalan antara satu dengan yang lainnya.

2. Efektitas

Secara kompherensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas dalam dunia riset ilmu-ilmu sosial dijabarkan dengan

¹⁸Rosella, *Pengertian Hubungan (online)*, di akses 23 mei 2018

penemuan atau produktivitas, dimana bagi sejumlah sarjana sosial efektivitas sering kali ditinjau dari sudut kualitas pekerjaan atau program kerja. Jadi efektivitas kerja merupakan kemampuan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas suatu lembaga secara fisik dan non-fisik untuk mencapai tujuan serta meraih keberhasilan maksimal dari suatu pekerjaan tersebut.¹⁹

Menurut Makmur, Efektivitas merupakan suatu pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan menggunakan ukuran-ukuran ketetapan efektivitas dimana suatu target atau sasaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.²⁰

3. Pengelolaan

Pengertian pengelolaan menurut Soekanto adalah suatu proses yang diambil dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak sampai dengan proses terwujudnya tujuan.²¹

Dalam pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantumerumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang

¹⁹Safrijal, *Efektivitas Program Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Pemilihan Karier Siswa di SMA Negeri 1 Pasie Jaya Aceh Jaya*. Skripsi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2013.

²⁰Makmur, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011). Hal. 7-9

²¹ Adisasmita, Rahardjo, pengelolaan pendapatan dan anggaran daerah, (online) diakses 23 mei 2018

memberikan pengawasan pada semua hal yang yang
terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.²²

4. WiFi

WiFi merupakan kependekan dari *Wireless Fidelity*, yang memiliki pengertian yaitu sekumpulan standar yang digunakan untuk jaringan lokal nirkabel (*Wireless Local Area Network-WLAN*).²³ WiFi adalah jaringan dengan tidak menggunakan kabel seperti smartphone yang melakukan komunikasi dengan menggunakan gelombang elektronik sebagai pengganti kabel.²⁴

5. Proses

Proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang saling terkait yang bersama-sama mengubah masukan menjadi keluaran. Pelaksanaan ini dapat dilakukan oleh manusia, alam, atau mesin dengan menggunakan berbagai sumber daya.²⁵

6. Belajar Mengajar

Menurut pengertian secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan

²² Munandar, jono dkk, *Pengantar Manajemen Paanduan komprehensif pengelolaan organisasi*, (jakarta: IPB Press, 2014). Hal 5

²³ Nurmali, *Dampak Layanan Wifi Gratis Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh*, (darussalam, UIN Ar-Raniry : 2013), Hal. 6

²⁴ Nurmali,.... hal. 2

²⁵ (Inggris) ANSI/EIA-632-1998 *Processes for Engineering a System*, Appendix A, hal. 66. Di akses 03 oktober 2017

tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁶

Durton dalam Mutadi mengartikan belajar adalah suatu perubahan dalam diri individu sebagai hasil interaksi lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya lebih mampu melestarikan lingkungan secara memadai. *“Learning is a change the individual due to interaction of that individual and his environments which fills a need and makes him capable of dealing adequately with his environment”*.²⁷

Menurut Hilgrad dan Bower dalam Baharuddin, belajar (to learn) memiliki arti : *to gain knowledge, comprehension, or mastery of through experience or study, to fix in the mind or memory; memorize; to acquire through experience, to become in form of to find out*. Menurut definisi tersebut, belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian, belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu.²⁸

Sedangkan menurut James O. Wittaker dalam Aunurrahman mengemukakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan

²⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Hal. 2

²⁷Mutadi, *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran Matematika*, (Semarang : Balai Diklat Keagamaan Semarang, 2007), Hal. 12

²⁸Baharuddin, *Wahyuni Nur Esa, teori Belajar dan Pembelajaran*, (yogyakarta : 2015), Hal. 15

atau diubah melalui latihan atau pengalaman.²⁹ Dari pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Proses terjadinya belajar sangat sulit diamati. Karena itu orang cenderung melihat tingkah laku manusia untuk disusun menjadi pola tingkah laku yang akhirnya tersusunlah suatu model yang menjadi prinsip-prinsip belajar yang bermanfaat sebagai bekal untuk memahami, mendorong dan memberi arah kegiatan belajar. Menurut Brunner Sukiman ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial/ gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*).³⁰

Menurut kamus besar bahasa Indonesia belajar yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Seseorang dikatakan belajar jika dalam diri orang tersebut terjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku.³¹ Menurut Rusman belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.³² Belajar juga merupakan proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

²⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 35

³⁰ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jogjakarta: Pedagogia, 2012), Hal. 30

³¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan makna pembelajaran*, (online : jurnal) di akses 19 oktober 2018

³² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpaduteori praktik dan Penilaian* (Grafindo : Jakarta, 2015), hal.12, online diakses 19 oktober 2018



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain yang relevan dengan penelitian ini sebagai bahan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi dan mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang akanditeliti.

Setelah melakukan tinjauan pustaka pada hasil penelitian terdahulu, berikut ini peneliti menemukan beberapa penelitian tentang efektivitas pengelolaan WiFi dengan peningkatan proses belajar mengajar.

Tabel. 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode yang Digunakan	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Skripsi ini
1.	Hubungan Fasilitas Belajar Terhadap Mutu Pelayanan Akademik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo	Warni Hiola	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan fasilitas belajar dengan mutu pelayanan akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga yang dibuktikan nilai $r = 0.727$ artinya hubungan fasilitas belajar dengan mutu pelayanan	Penelitian Warni Hiola bertujuan untuk mengetahui hubungan fasilitas belajar terhadap mutu pelayanan akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga. Sedangkan penelitian ini bertujuan mengukur hubungan efektifitas pengelolaan WiFi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-

				<p>akademik tergolong kuat. Nilai koefisien determinasi adalah sebesar $r^2 = 0.529$ atau 52.9% dan masih terdapat 47.1% yang dipengaruhi variabel lain namun tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini.</p>	Raniry Banda Aceh.
2.	<p>Hubungan disiplin kerja dengan efektivitas kerja pegawai di kantor Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara 2013.</p>	Fitrahyani	Kuantitatif	<p>Berdasarkan analisis data serta pengujian hipotesis yang dihasilkan dengan menggunakan rumus korelasi <i>rank spearman</i> ternyata hipotesis yang diajukan dapat diterima untuk $N=40$, dimana harga r_s hitung lebih besar dari harga kritis r_s tabel (0,946 > 0,405 pada tingkat α 0,01 (tes dua sisi). Dan termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara disiplin kerja</p>	<p>Penelitian fitrahyani mengukur hubungan disiplin kerja dengan efektivitas kerja pegawai di kantor Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara. Sedangkan penelitian ini bertujuan mengukur hubungan efektivitas pengelolaan WiFi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.</p>

				dengan efektivitas kerja di Kantor Kecamatan Muara Jawa. Dimana efektivitas kerja kurang maksimal dikarenakan disiplin kerja yang kurang baik.	
3.	Hubungan persepsi dan motivasi kerja pegawai administrasi dalam rangka meningkat kinerja pada Pengadilan Negeri Bengkulu, 2006.	HerismanSH, S.Sos	Kuantitatif	Hasil analisis dari penelitian ini diperoleh hubungan antara masing-masing variabel independen (persepsi dan motivasi dengan variabel dependen kinerja) menggunakan uji statistik <i>pearson correlation</i> dapat diketahui (korelasi) hubungan antara persepsi dengan kinerja sebesar 0,453 dengan nilai sig (p) sebesar 0,001. Karena nilai $p < 0,05$ berarti ada hubungan yang sangat signifikan antara persepsi dengan kinerja. Nilai korelasi sebesar 0,453 berada antara 0,40-0,59.	Penelitian Herisman mengukur hubungan persepsi dan motivasi kerja pegawai administrasi dalam rangka meningkatkan kinerja pada pengadilan negeri Bengkulu, sedangkan penelitian ini bertujuan mengukur hubungan efektifitas pengelolaan WiFi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

				<p>Dari hasil analisis secara parsial menggambarkan korelasi (hubungan) antara motivasi dengan kinerja sebesar 0,0409 dengan nilai Sig (p) sebesar 0,003. Karena nilai $p < 0,05$ berarti ada hubungan yang sangat signifikan antara motivasi dengan kinerja. Nilai korelasi sebesar 0,049 berada antara 0,40-0,59.</p>	
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

B. Efektivitas

Efektivitas mempunyai beberapa arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibatnya, pengaruhnya, dan pesannya. Arti kedua manjur atau mujarab dan arti ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna.³⁶ Kata efektif juga dapat diambil dari kata efek artinya akibat atau pengaruh atau akibat dari sesuatu. Jadi efektivitas adalah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu. Secara bahasa efektivitas diambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh, sedangkan efektif berarti adanya pengaruh atau adanya akibat serta penekanannya,

³⁶Epiyani, *Efektifitas Dakwah Mau'izah Hasanah Melalui Pengajian Islam di Masjid Baiturrahman Banda Aceh*. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Darussalam- Banda Aceh. 2013. Hal. 8.

jadi efektivitas berarti berpengaruh atau keadaan berpengaruh (keberhasilan setelah melakukan sesuatu).³⁷

Secara komperensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas dalam dunia riset ilmu-ilmu sosial dijabarkan dengan penemuan atau produktivitas, dimana bagi sejumlah sarjana sosial efektivitas sering kali ditinjau dari sudut kualitas pekerjaan atau program kerja.³⁸ Jadi efektivitas kerja merupakan kemampuan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas suatu lembaga secara fisik dan non-fisik untuk mencapai tujuan serta meraih keberhasilan maksimal dari suatu pekerjaan tersebut.

Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya suatu usaha atau kegiatan tersebut telah mencapainya. Apabila tujuan yang dimaksud adalah tujuan suatu instansi maka proses pencapaian tujuan tersebut keberhasilan dalam melaksanakan program atau kegiatan menurut wewenang, tugas dan fungsi instansi tersebut.

Menurut Makmur, Efektivitas merupakan suatu pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan

³⁷Epiyani, *Efektifitas Dakwah Mau'izah Hasanah Melalui Pengajian Islam di Masjid Baiturrahman Banda Aceh*. Hal. 8.

³⁸Safrijal, *Efektivitas Program Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Pemilihan Karier Siswa di SMA Negeri 1 Pasie Jaya Aceh Jaya*. Skripsi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. 2013.

menggunakan ukuran-ukuran ketetapan efektifitas dimana suatu target atau sasaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.³⁹

C. Pengelolaan

Kata “pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan berasal dari kata kelola yang artinya pengurus, melakukan, menyelenggarakan. Menurut Harsono pengelolaan adalah istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan menggali dan memafaakan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.⁴⁰

Pengelolaan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan dan mengarahkan, dan mengawasi kegiatan manusia dengan memanfaatkan material dan fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Istilah pengelolaan itu sendiri identik kaitannya dengan istilah manajemen.⁴¹

Pengelolaan juga dibutuhkan dan berperan penting pada suatu instansi dan lembaga pendidikan untuk terjalannya proses belajar mengajar dan kesempurnaan

³⁹Makmur, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hal. 7-9

⁴⁰Zulfikar Putra, *pengertian pengelolaan*, Sumber: <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2108155-pengertian-pengelolaan>, diakses 25 Mei 2018

⁴¹Ahmad Baedowi, dkk, *Manajemen Sekolah Efektif*, (Jakarta : CV. Rajawali, 2014), hal.

administrasi. Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terkemuka di Aceh.

Universitas Islam Negeri(UIN) Ar-Raniry secara resmi berdiri berdasarkan peraturan menteri agama republik indonesia nomor 12 tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. UIN dalam bahasa arab “Al- Jami’ah Al-Islamiah Al-Hukumiah”, merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mengelola berbagai disiplin ilmu dan bidang studi dasar, yaitu bidang studi agama Islam dengan sejumlah cabangdan sub-cabang keilmuan umum lainnya.⁴²

Dalam pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau prosesmelakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan mencapai tujuan.⁴³

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Daryanto pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudia pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.⁴⁴

⁴²Farid Wajdi Ibrahim,dkk, *Panduan Akademik*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry), hal. 1

⁴³Daryanto, *kamus indonesia lengkap*,(Surabaya : Apollo, 1997),hal. 348

⁴⁴Suharsimi Arikunta, *pengelolaan kelas dan siswa*, (jakarta : CV. Rajawali, 1988),hal. 8

Marry Packer Follet mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian tersebut, terdapat tiga faktor yaitu:

1. Adanya pengguna sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
2. Proses bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
3. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.⁴⁵

Purwanto mendefinisikan pengelolaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu dengan menggunakan orang-orang sebagai pelaksananya. Adisasmita mengemukakan bahwa pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Balderton dalam Adisasmita, istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai tujuan.⁴⁶

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengelola merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan dan mengarahkan, dan mengawasi kegiatan manusia dengan memanfaatkan material dan fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Istilah pengelolaan itu sendiri identik kaitannya dengan istilah manajemen.

⁴⁵ Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Perdana Media group, 2009), hal. 6

⁴⁶ Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2012), Hal. 2

Manajemen adalah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁴⁷

Drs. M. Manulang dalam bukunya dasar-dasar manajemen istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengertian, yaitu:

1. manajemen sebagai suatu proses
2. manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen
3. manajemen sebagai suatu seni dan sebagai suatu ilmu.⁴⁸

D. WiFi

WiFi merupakan kependekan dari Wireless Fidelity, yang memiliki pengertian yaitu sekumpulan standar yang digunakan untuk Jaringan Lokal Nirkabel (*Wireless Local Area Networks*–WLAN).⁴⁹ WiFi adalah sebuah teknologi yang memanfaatkan peralatan elektronik untuk bertukar data secara nirkabel (tanpa kabel) melalui sebuah jaringan komputer, termasuk koneksi internet berkecepatan tinggi.

Fungsi Internet

Menurut Kenji dalam Munir setidaknya-tidaknya ada 6 fungsi internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari:

a. Fungsi alat komunikasi.

⁴⁷ Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, Hal. 2

⁴⁸ Drs. M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), hal.

⁴⁹ Nurmali, *Dampak Layanan Wifi Gratis Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Aceh*, (darussalam, UIN Ar-Raniry : 2013), hal. 6

- b. Fungsi akses informasi.
- c. Fungsi pendidikan dan pembelajaran.
- d. Fungsi tambahan.
- e. Fungsi pelengkap.
- f. fungsi pengganti.⁵⁰

Internet dalam pengelolaan pendidikan setidaknya dapat berfungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi sumber informasi, Fungsi menggunakan internet sebagai penyebar informasi untuk meningkatkan pencitraan sekolah belum dapat didorong secara optimal.
- b. Fungsi komunikasi, Fungsi komunikasi juga telah berkembang sejalan dengan menguatnya fungsi e mail bahkan belakangan didukung pula dengan face book yang digunakan para pendidik, siswa, dan orang tua siswa sebagai media.
- c. Fungsi interaksi, Fungsi interaksi juga telah sekolah kembangkan seperti forum yang ada di internet sekolah. Forum belum dapat berkembang optimal sehubungan dengan kepeminatan pengguna forum di internet masih cukup rendah.
- d. Fungsi kolaborasi, Pada beberapa sekolah terkemuka internet telah berfungsi sebagai media berkolaborasi untuk melakukan kerja sama.
- e. Fungsi teknologi administrasi, Bekembangnya Paket Aplikasi Sekolah (PAS) sebagai salah satu software penudukung pengelolaan administrasi telah meningkatkan mutu penggunaan internet sebagai teknologi utama dalam pengelolaan administrasi sehari-hari di kampus.⁵¹

Penggunaan internet banyak memiliki fungsi salah satunya dalam hal pendidikan. Semuanya akan menjadi mudah dengan adanya internet. Banyak sekali informasi-informasi dan literatur pendidikan tersedia di internet yang sangat membantu setiap orang khususnya peserta didik untuk menambah wawasan dan membuka cakrawala. Internet merupakan salah satu alat komunikasi dimana memungkinkan terjadinya interaksi antar dua orang atau lebih. Kemampuan dan karakteristik internet memungkinkan terjadinya proses belajar

⁵⁰Ricky Aditya, *Al-Islam. Pengaruh-Teknologi-Internet-Terhadap*. 2011. [online] Available. <http://web>. Akses 5 oktober 2018

⁵¹Zaharnita, *Manfaat Internet Sebagai Sumber Belajar*, (online) diakses 5 oktober 2018

mengajar jarak jauh (*e-learning*) menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal.⁵²

E. Peningkatan Proses Belajar Mengajar

Peningkatan secara epistemology adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat products dan sebagainya. Proses cara pembuatan meningkatkan usaha kegiatan dan sebagainya kini telah diadakan di bidang pendidikan materi kesehatan menentukan perlunya pengawasan terhadap usaha perdagangan eceran obat. Sedangkan Kamus Besar Bahasa menyatakan Mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda taraf atau derajat kepandaian, ecerdasan dan sebagainya kualitas.

Menurut Adi S, peningkatan berasal dari kata tingkat yang artinya lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Peningkatan berarti kemajuan, secara umum peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.⁵³

Pembelajaran (*intruction*) merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*).⁵⁴ Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur- unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga berarti proses. Pembelajaran dimaknai sebagai

⁵² Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Efektifitas Pemanfaatan Tehnologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. (Yogyakarta: Diva Press. 2011), hal 5

⁵³ www.duniapelajar.com>Ensklopedi

⁵⁴ Tri Arif Prabowo dan M. Musfiqon, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : 2015), hal. 17

proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktifitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif dan mendapatkan pengetahuan baru.⁵⁵

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran terbatas dalam ruang dan dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, membaca di media sosial, atau mencari di internet untuk menambah wawasan.

Kata “pembelajaran” adalah terjemahan dari “instruction” yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat.⁵⁶ Pembelajaran merupakan suatu sistem intruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Selaku suatu sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi dan evaluasi. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁵⁷

Dosen adalah pendidik professional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan,

⁵⁵ Saefuddin, Asis dkk, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4

⁵⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2010), hal. 231.

⁵⁷ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 10

tehnologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁵⁸

Belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasikan suatu perubahan, menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai.⁵⁹

Menurut Davis, mengungkapkan bahwa learning system menyangkut perpaduan antar manusia, pengalaman belajar, fasilitas, pemeliharaan atau pengeontrolan, dan prosedur yang mengatur interaksi perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan sedangkan dalam system teaching sistem, komponen perencanaan mengajar, bahan ajar, tujuan, materi dan metode, serta penilaian dan langkah mengajar akan berhubungan dengan aktivitas belajar untuk mrncapai tujuan.⁶⁰

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir dalam penelitian ini perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Ditinjau dari jenis hubungan variabel, hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel yang mempunyai hubungan dengan variabel lainnya. Kerangka pemikikiran akan memberikan manfaat

⁵⁸Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Tentang Guru Dan Dosen

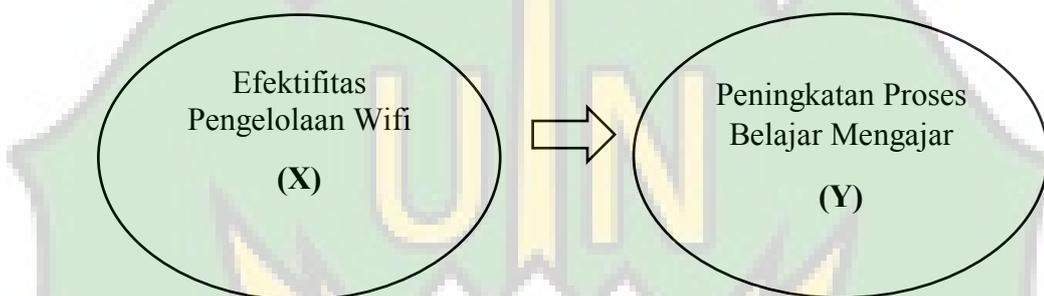
⁵⁹Hamzah, *Proses Belajar Mengajar* (2009), hal 54

⁶⁰ Tri Arif Prabowo dan M. Musfiqon,.... hal. 17

berupapersepsi yang sama antara peneliti dan pembaca terhadap jalur pemikiran peneliti, dalam rangka membentuk hipotesis riset lainnya secara logis.⁶¹

Berdasarkan penjelasan teori maka peneliti menggunakan kerangka pemikiran berdasarkan Efektifitas Pengelolaan WiFi dengan Peningkatan Proses Belajar Mengajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh seperti pada gambar berikut:

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir



G. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya maka perlu diuji kebenarannya.⁶² Berdasarkan uraian pemikiran di atas dan untuk menjawab indentifikasi masalah, maka penulis dapat menyatakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Efektifitas Pengelolaan WiFi tidak berhubungan dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry

⁶¹Husain Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 215

⁶²Syofian Siregar. *Metode penelitian kuantitatif, dilengkapi perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana 2013),

H_1 = Efektifitas Pengelolaan WiFi berhubungan dengan Peningkatan Proses Belajar Mengajar di UIN Ar-Raniry



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional terhadap judul, dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah didefinisikan dalam penelitian adalah:

1. Efektifitas pengelolaan wifi adalah Efektifitas pengelolaan wifi adalah pembangunan dan penerapan prinsip, norma, dan program yang membentuk evaluasi dan pembangunan internet secara bersama-sama, oleh pemerintah, swasta dan masyarakat sipil dalam peran masing-masing. (ICT Center UIN Ar-Raniry)
2. Peningkatan proses belajar mengajar adalah pembelajaran adalah sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara (Jogiyanto)

OPERASIONAL VARRIABEL

Tabel 3.1. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
<i>Independent Variabel (X)</i>						
1	Efektivitas Pengelolaan Wifi	pengelolaan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan dan mengarahkan, dan mengawasi kegiatan manusia dengan memanfaatkan material dan fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (ICT Center UIN Ar-Raniry)	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen bandwidth - Kemampuan perangkat wifi - Lingkungan - Strategis 	1-4	Interval	A1-A5
2	Peningkatan proses belajar mengajar	Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling	<ul style="list-style-type: none"> -Layanan ICT Center -kebutuhan - mendukung titik wifi 	1-4	Interval	B1-B5

		mempengaruh i dalam mencapai tujuan pembelajaran. (ICT Center UIN Ar-Raniry)				
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.⁶⁰ Penelitian ini bersifat deskriptif, deskriptif dalam penelitian merupakan uraian sistematis (dan bukan sekedar pendapat pakar dan penulis buku) dan hasil hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.⁶¹

Pendekatan kuantitatif seperti penjelasan diatas mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional variabel masing-masing. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya kemudian menentukan tahapan-tahapan berikut. Seperti penentuan teknik analisa dan formula statistik

⁶⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1998), Hal. 36.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Hal. 58.

yang akan digunakan. Pendekatan ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka.⁶²

2. Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data dalam proposal atau laporan penelitian diperlukan pemahamannya yang baik tentang masing-masing konsep tersebut. Hal ini penting untuk memastikan bahwa jenis penelitian sampai dengan analisis data yang dituangkan dalam laporan penelitian telah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang dipersyaratkan.⁶³

C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sample

a. Subjek Penelitian

Istilah lain dari subjek penelitian adalah responden. Responden adalah orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya.⁶⁴ Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah kepala UPT ICT Center UIN Ar-Raniry dan mahasiswa-mahasiswi UIN Ar- Raniry.

⁶²Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : DirektoratTenagaKependidikan dan Ditjen PMPTK, 2008), Hal. 17.

⁶³Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. Hal. 2. Email: wahidmurni@pips.uin-malang.ac.id

⁶⁴Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), Hal. 188

b. Teknik Pengambilan Sample

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti.⁶⁵ Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) Mahasiswa/i Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang aktif pada angkatan semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 mulai dari 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018. dengan pertimbangan mereka sudah memakai fasilitas kampus yang berbasis wifi dengan jumlah total poulasi 24720 Orang dan dalam pengambilan sampel berdasarkan angkatan 2014, 2015, 2016, dan 2017 yang berjumlah 17362 orang.

Metode dalam pengambilan sampel adalah teknik *probability sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan cara *Sample Random Sampling* di mana setiap mahasiswa/i Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki kesempatan yang sama besar untuk terpilih menjadi responden.

Untuk menentukan ukuran jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan menggunakan teori Solvin berikut:⁶⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

⁶⁵Ambo Upe dan Damsid, *Asas-Asas Multiple Researches: dari Norman K. Denzin hingga Jhon W. Creswell*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010), hal. 88

⁶⁶Husen Umar, *Riset Pemasaran Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal 146.

e =Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.⁶⁷

Pengambilan Sampel

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{17362}{1+17362 (9,98)^2}$$

$$n = \frac{17362}{1+17362 (0,0998)}$$

$$n = \frac{17362}{173,92621448}$$

$$n = 99.823, = 100$$

Maka jumlah sampel (n) yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan rumus diatas, sebanyak 100 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode Simple Random Sampling. Setiap mahasiswa UIN Ar-Raniry memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶⁸ Di dalam penelitian ilmiah, ada

⁶⁷Puguh Suharso. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal 61.

⁶⁸Moh Nazir, *metode penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 147

beberapa teknik pengumpulan data beserta masing-masing perangkat pengumpulan data yaitu:⁶⁹

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara memperoleh informasi mengenai sekumpulan hal-hal atau variabel yang ada dalam penelitian yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁷⁰ Metode dokumentasi juga dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip buku, surat kabar dan lain lain.

b. Angket

Teknik angket (kuesioner) merupakan pengumpulan suatu data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan/ Pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen yang berupa lembar daftar pertanyaan/ Pernyataan tadi dapat berupa angket (kuesioner), *checklist* atau skala.⁷¹

Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan respon responden terhadap Hubungan Efektivitas pengelolaan wifi dengan

⁶⁹Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, edisi kedua, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hal. 49.

⁷⁰Suharsimi Harikunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktis,.....*, hal. 274

⁷¹Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,.....*, hal. 51.

peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry. Angket akan diberikan kepada responden dan pengisiannya dilakukan secara jujur dan objektif tanpa tekanan dari pihak manapun. Selanjutnya pembuatan angket, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan kisi-kisi angket
2. Menentukan jumlah butir angket
3. Menentukan tipe angket
4. Menentukan skor item angket

Kisi-kisi angket ditentukan oleh indikator-indikator dari Hubungan Efektivitas engelolaan wifi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada angket angket Hubungan Efektivitas pengelolaan wifi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, diberi alternatif jawaban yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), sangat setuju (SS). Dalam hal ini ada empat klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan memberi skor sebagai berikut:

1. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1
2. Jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai 2
3. Jawaban kurang setuju (KS) diberi nilai 3
4. Jawaban setuju (S) diberi nilai 4
5. Jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5

Dalam hal ini ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dalam pengskoran model Likert. Pada item Favorabel jawaban Sangat Setuju diberi

score 5, jawaban setuju diberi score 4, jawaban kurang setuju diberi score 3, jawaban tidak setuju diberi score 2, dan jawaban sangat tidak setuju diberi score 1. Pada item Unfavorabel jawaban Sangat Setuju diberi score 1, jawaban setuju diberi score 2, jawaban kurang setuju diberi score 3, jawaban tidak setuju diberi score 4, dan jawaban sangat tidak setuju diberi score 5. Susunan penskoran:

Tabel 3.2. Susunan Penskoran Item Skala Likert

Kategori Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
STS	1	5
TS	2	4
KS	3	3
S	4	2
SS	5	1

Dalam penyusunan instrumen penelitian, memuat indikator dari variabel penelitian untuk memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang dijadikan acuan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3. Efektifitas Pengelolaan Wifi

Aspek	Sub Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Manajemen Bandwidth	Kecepatan (manajemen bandwidth) untuk akses internet mendukung proses belajar	1	0	1
Kemampuan Perangkat Wifi	Kemampuan perangkat wifi tidak dapat memberikan akses untuk semua informasi	0	1	1

Lingkungan	Perangkat wifi dapat di akses di seluruh lingkungan UIN Ar-Raniry	1	0	1
Strategis	Perangkat wifi terpasang di titik yang tidak strategis	0	1	1
	Total Item	2	2	4

Tabel 3.4. Peningkatan Proses Belajar Mengajar

Aspek	Sub Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Layanan ICT Center	Layanan ICT Center dapat mendukung Dosen dalam proses mengajar	1	0	1
Kondisi Sinyal	Kondisi sinyal tidak memenuhi kebutuhan proses belajar	0	1	1
Mendukung	Tehnologi WiFi mendukung proses belajar	1	0	1
Titik WiFi	Ruang belajar yang berdekatan dengan titik WiFi aktif tidak mudah di akses informasi	0	1	1
	Total Item	2	2	4

E. Pengolahan dan Analisis Data.

1. Teknik Pengolahan Data

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.⁷²

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁷³

Pengujian validitas data pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 20 serta pengujian juga akan dilakukan secara manual. Adapun rumus yang digunakan adalah :

⁷²Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 41.

⁷³Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 211

$$r_{xy} = \frac{(N)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N)(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N)(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- N = Jumlah responden
 X = skor yang diperoleh dari seluruh item
 Y = skor total dari seluruh item
 $\sum XY$ = jumlah skor dalam distribusi XY
 $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.⁷⁴

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

⁷⁴Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 41.

instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan, yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya.⁷⁵

Pada penelitian ini menggunakan SPSS 20 serta manual dengan menggunakan rumus alpha untuk mencari reliabilitas instrument:

$$r_i = \left(\frac{K}{(K - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana :

r_i = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varian total

c. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila uji ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*.⁷⁶ Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

⁷⁵Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, hal. 221-222

⁷⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 160

Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1+N_2}}{N_1 N_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P>0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P<0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel Y dan variabel X menggunakan analisis regresi linear sederhana. Namun, sebelum digunakan analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan, maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel Y dan variabel X. Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

Adapun rumus uji linearitas sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum X Y - \frac{(\sum Y)(\sum X)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n [n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$$

Dimana:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Gala

e. Uji Heteroskedartisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi. Heteroskedastisitas berarti varians dari variabel bebas adalah sama atau konstan untuk setiap nilai tertentu dari variabel bebas lainnya atau variasi residu sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, heteroskedastisitas akan

muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas (x) yang semakin besar.⁷⁷ Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

F. Teknik Analisis Data

a. Uji korelasi

Statistik korelasi ditujukan untuk mengukur kuat-lemahnya korelasi atau hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Secara teknis statistik, variabel satu dengan yang lain dinyatakan memiliki hubungan atau korelasi jika salah satu variabel tersebut meningkat atau menurun maka variabel yang lainnya juga meningkat ataupun menurun secara konsisten.

Adapun Rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum X.Y}{\sqrt{(\sum X^2) - (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = deviasi dari mean untuk nilai variabel X

Y = deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum X.Y$ = Jumlah Perkalian antara nilai X dan Y

X^2 = Kuadrat dari X

⁷⁷M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 281-282

$Y^2 = \text{kuadrat dari nilai } Y$

Untuk mengetahui respon dari responden maka di analisis data dengan menggunakan rata-rata keseluruhan skor yang telah dibuat dengan metode skala likert. Adapun skala yang diberikan adalah: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), sangat setuju (SS), menurut pribadi masing-masing responden secara jujur dan objektif.

b. Pengukuran Variabel

Variabel Independen, yaitu *Efektivitas pengelolaan wifi* (X) merupakan suatu pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan ukuran-ukuran ketetapan efektivitas dimana suatu target atau sasaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.⁷⁸

Variabel dependent (Y), yaitu peningkatan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah suatu proses dimana terdapat perubahan tingkah laku pada mahasiswa baik dari aspek pengetahuan, sikap dan psikomotor yang dihasilkan dari penstranferan dengan cara pengkondisian situasi belajar serta bimbingan untuk mengarahkan mahasiswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam analisis ini akan ditransformasikan suatu variabel bebas dan mengendalikan variabel tidak bebas sehingga diperoleh suatu gambaran hubungan sebab akibat dalam hipotesis, untuk mengukur kuat-lemahnya korelasi atau

⁷⁸ Makmur , *Efejktivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*,....., hal. 7-9

hubungan antara variabel dalam penelitian ini, maka persamaan umum dari model penelitian dengan menggunakan rumus korelasi, dengan rumus:

Adapun Rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum X.Y}{\sqrt{(\sum X^2) - (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan Y

X = deviasi dari mean untuk nilai variabel X

Y = deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum X.Y$ = Jumlah Perkalian antara nilai X dan Y

X^2 = Kuadrat dari X

Y^2 = kuadrat dari nilai Y

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari *Efektivitas pengelolaan wifi* (X) dengan Peningkatan Proses Belajar Mengajar (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

$$kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan

Kd = Nilai koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Nilai koefisien korelasi

d. Uji Signifikansi (Uji-t)

Untuk menguji signifikansi yang telah dirumuskan menggunakan rumus statistik uji-t, maka:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r = koefesien korelasi

n = jumlah responden

r² = koefesien determinasi

H₀ = t_{hitung} < t_{tabel} = Tidak ada Hubungan Efektivitas pengelolaan wifi dengan peningkatan proses belajar menajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

H₁ = t_{hitung} > t_{tabel} = Adanya Hubungan Efektivitas pengelolaan wifi dengan peningkatan proses belajar menajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

UIN Ar-Raniry merupakan perguruan Tinggi Negeri yang terletak di Banda Aceh Provinsi Aceh. UIN Banda Aceh diberi nama Ar-Raniry yaitu Ulama kesultanan Aceh pada masa kepemimpinan Sultan Iskandar Tsani.

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry adalah sebuah kampus yang berada di Aceh yang terletak di Kota Banda Aceh, sudah bukan rahasia lagi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry menjadi salah satu kampus terbaik yang ada di Aceh dan sangat diminati oleh pelajar yang hendak melanjutkan pendidikan ke jenjang ahli madia dan sarjana. Kampus UIN Ar-Raniry selain fokus pada proses belajar mengajar, mahasiswa juga aktif dalam berorganisasi baik dalam kampus maupun luar kampus.

Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry tidak henti-hentinya melakukan pembaruan dan pengembangan, dari segi sitem pembelajaran mau pun sistem pelayanan yang di terapkan pada Perguruan UIN Ar-Raniry . ICT Ceter adalah salah satu UPT yang memberikan fasilitas internet (WiFi) untuk semua kalangan mahasiswa. Di UIN Ar-Raniry tersedia 600 MbPs dan di salurkan 50 mbps untuk setiap fakultas meliputi:

1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
2. Fakultas Tarbiah dan Keguruan
3. Fakultas Syariah dan Hukum

4. Fakultas Sains dan Tehnologi
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Fakultas Psikologi
7. Fakultas Adap dan Humaniora
8. Fakultas Ilmu Politik
9. Fakultas Ushuluddin⁷⁹

a. Visi

Menjadi Universitas yang ungu dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni.

b. Misi

- 1) Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi atau vokasi yang kompetittf, dan berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia;
- 2) Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis syariat Islam; dan
- 3) Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.⁸⁰

1. Sejarah ICT Center

Puskom IAIN Ar-Raniry berdiri sejak tahun 1996, dengan terjalinnya hubungan kerjasama antara IAIN Ar-Raniry dengan salah seorang pengusaha asal Medan. Dalam kontrak yang ditandatangani Rektor IAIN Ar-Raniry kala itu Drs. H. Abd. Fattah pihak kedua tersebut, IAIN Ar-Raniry akan memperoleh 20 unit komputer type 486 Dx2 (tidak ada harddisk). Sejak itu Pusat komputer melatih dan mendidik mahasiswa, dosen dan tenaga administrasi dalam penggunaan komputer dengan program Wordstar 6 dan Lotus 123 melalui DOS (saat itu pakai disket).

⁷⁹ Ict Center UIN Ar-Raniry Banda Aceh

⁸⁰ *Paduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016-2017*, hal. 1-3

Hal ini berlangsung selama 4 tahun (1996-1999) dan telah mendidik lebih kurang dari 400 mahasiswa, dosen dan tenaga administrasi dalam hal penggunaan komputer dengan menggunakan disket DOS dan Program Wordstar Versi 6 serta Lotus 123. Namun sejak September 2000, Pusat Komputer mengalami perubahan yang signifikan dengan diupayakannya pemasangan harddisk sebanyak 14 unit komputer. Memasuki tahun 2001, Pusat komputer telah berhasil mendidik/melatih mahasiswa, dosen dan tenaga administrasi dengan menggunakan Windows versi 1997 dan Microsoft Office versi 7. Hal ini berlangsung sampai terjadi gempa bumi dan tsunami 24 Desember 2004 dan telah melatih mahasiswa, dosen dan tenaga administrasi lebih kurang 980 orang.

Setelah musibah gempa dan tsunami, Pusat Komputer mengalami masa stagnasi karena semua fasilitas baik ruang maupun sarana komputer hancur dalam musibah tersebut. Baru pada akhir tahun 2005 Pusat Komputer kembali beroperasi dengan mendapat bantuan komputer dari Yayasan Air Putih. Saat itu, di samping diklat komputer kembali dapat dijalankan, Air Putih juga menggratiskan penggunaan Internet selama 1 tahun dengan kapasitas 64 kbps.

Memasuki tahun 2006 Pusat Komputer kembali memperoleh bantuan dari Later Day Saint Charities (LDSC) sebuah badan donor dari Amerika. Bantuan yang diberikan adalah 14 unit komputer, 1 buah LCD, 3 buah AC dan remodeling ruang kerja dan ruang belajar ke arah yang lebih baik.

Bulan November 2006, Pusat Komputer kembali memperoleh bantuan dari sebuah lembaga donor dari Australia (CPA) berupa dua buah server, beberapa unit komputer dan penggratisan internet selama 6 bulan.

Dengan fasilitas dan sarana yang memadai inilah Pusat Komputer terus berkiprah dalam sejak awal 2006 sampai dengan sekarang untuk mengelola pendidikan dan latihan komputer bagi mahasiswa, dosen dan tenaga administrasi serta masyarakat umum lainnya. Sejak fasilitas Windows Xp sampai sekarang telah dididik sebanyak 840 mhs, 100 orang dosen/karyawan dan 80 orang masyarakat luas kampus. Di samping itu, Puskom juga mempunyai tanggung jawab menyediakan sarana pembelajaran mata kuliah Aplikasi Komputer Fakultas Tarbiyah, Adab, Dakwah dan Syari'ah.

Setelah menempuh masa yang panjang, saat ini dalam kampus IAIN Ar-Raniry telah bisa diakses internet secara bebas. Walaupun saat ini masih tergolong sangat sederhana dengan kapasitas tersambung masih rendah, namun ini semua merupakan langkah awal terciptanya alam teknologi informasi di lingkungan IAIN Ar-Raniry.

IAIN Terkoneksi Internet mengawali Tahun 2008, civitas akademika IAIN Ar-Raniry sudah dapat sedikit bergembira hati dengan selesainya pemasangan jaringan Internet di 7 titik dalam kampus IAIN Ar-Raniry, yakni Pusat Komputer/Perpustakaan (Sentral), Biro Rektor, Fakultas Adab/Dakwah, Program Pascasarjana, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Syari'ah. Di tujuh titik inilah internet dapat diakses dengan menggunakan Access Point (wireless). Bagi Anda yang mempunyai Laptop dan komputer PC yang memiliki Wireless, silahkan menggunakan Internet secara gratis (tanpa password).

Penggunaan internet secara gratis ini kami upayakan semaksimal mungkin bisa terkoneksi dengan baik. Memang harus diakui bahwa sewa jaringan yang

harus dibayar ke pihak penyedia internet (provider) masih tergolong mahal, namun untuk sementara kami tetap berupaya melayani secara gratis. Hal ini kami upayakan untuk mengetahui sejauhmana kebutuhan akademisi terhadap teknologi informasi yang dapat diambil atau diakses melalui media internet.

Dalam perjalanan waktu, karena semakin hari terlihat daya akses internet semakin melambat yang diakibatkan digunakan secara merata (termasuk di luar komunitas IAIN), maka kami telah berupaya mengatur penggunaannya melalui pemberian password kepada pengguna IAIN saja. Bagi yang tidak memiliki password tentu saja hanya dapat signal, tapi tidak bisa terkoneksi ke Internet. Hal ini kita lakukan untuk mengantisipasi sulitnya akses internet di kampus kita.

Satu hal yang ingin kami tekankan di sini bahwa, apapun yang anda lakukan di internet itu adalah hak anda, namun yang perlu digaris bawahi, jaringan internet ini adalah milik IAIN yang tentu saja penggunaannya harus disesuaikan dengan visi dan misi IAIN Ar-Raniry di mana salah satunya meningkatkan kualitas civitas akademika yang beriman dan bertaqwa. Oleh karenanya, jika Anda orang yang beriman dan bertaqwa, silahkan menggunakan sarana internet untuk hal-hal yang positif saja dan menunjang kecerdasan spiritual Anda (bukan untuk hal-hal yang bernuansa pornografi).

Tentu saja semua orang berharap lebih, namun dengan keuangan kita yang masin terbatas, nikmatilah fasilitas yang ada ini dengan cuma-cuma alias gratis walaupun hanya dengan 512 kbps untuk seluruh kampus. Harapan kita semua di tahun-tahun mendatang, dapat kita tingkatkan lagi ke arah yang lebih baik dan bersahaja. Saat ini civitas akademika IAIN harus berbangga hati dengan di

launchingnya Website IAIN Ar-Raniry yang lebih modern, enak di baca, komunikatif dan berdampak luas terutama kepada para alumni IAIN Ar-Raniry yang tersebar baik dalam maupun luar negeri.

Di samping website resmi IAIN sebagai induk, juga ada beberapa sub domain yang dipersiapkan yakni sub domain PPS, Kopertais dan Perpustakaan Induk. Ke depan diharapkan semua fakultas, memperoleh sub domain masing-masing dan mengelola sendiri websitenya. Secara lengkap website resmi IAIN Ar-Raniry saat ini adalah:

1. <http://www.ar-raniry.ac.id> di kelola oleh Pusat Komputer dan Humas IAIN Ar-Raniry
2. <http://www.pps.ar-raniry.ac.id> di kelola oleh PPs IAIN Ar-Raniry
3. <http://www.kopertais.ar-raniry.ac.id> di kelola oleh Kopertais Wil V Aceh
4. <http://www.library.ar-raniry.ac.id> di kelola oleh Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry.

Di samping fasilitas Website, juga diupayakan beberapa email khusus yakni:

1. Email khusus IAIN Ar-Raniry, <http://www.mail.ar-raniry.ac.id> Email ini diperuntukkan bagi seluruh dosen dan karyawan IAIN Ar-Raniry dan lembaga-lembaga kemahasiswaan. Saat ini dikelola oleh Pusat Komputer dengan email address: admin@ar-raniry.ac.id
2. Email khusus Alumni, <http://www.mail.alumni.ar-raniry.ac.id> diperuntukkan bagi para alumni IAIN Ar-Raniry di mana saja. Untuk sementara masih dikelola oleh Pusat Komputer dengan email address: admin.alumni@ar-raniry.ac.id
3. Email khusus Pascasarjana, <http://www.mail.pps.ar-raniry.ac.id> diperuntukkan bagi mahasiswa Pascasarjana IAIN Ar-Raniry. Untuk sementara masih belum difungsikan.
4. Masih dalam wacana membuat email khusus mahasiswa S1 IAIN Ar-Raniry. Jika banyak yang menginginkan, Insya Allah akan kami upayakan pembuatan email khusus dimaksud.⁸¹

⁸¹Sumber: <https://subki.wordpress.com/2009/07/15/sekilas-pandang-pusat-komputer-iain-ar-raniry/>

Visi

Menjadikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Kampus Modern Islami Berbasis Teknologi Informasi

Misi

1. Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi kampus Terintegrasi (*Integrated Campus system*)
2. Pengembangan Budaya akademik digital (*digital Academic Lifestyle*)
3. Peningkatan kompetensi teknologi Informasi bagi civitas akademika
4. Pengembangan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi berbasis akreditasi
5. Pengembangan sistem otomatisasi transaksi elektronik dalam bidang administrasi dan keuangan
6. Peningkatan kerjasama teknologi informasi pada tingkat nasional dan internasional
7. Peningkatan pengelolaan, pengawasan dan perawatan infrastruktur sistem aplikasi dan jaringan.

B. Hasil Penelitian

Tabel 4.1. Jumlah Mahasiswa UIN Ar-Raniry Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019

No	Fakultas dan Prodi	MHS 2014		MHS 2015		MHS 2016		MHS 2017		Jumlah	Total
		P	L	P	L	P	L	P	L		
I	SYARI'AH DAN HUKUM										
1	Hukum Keluarga	49	30	50	49	76	50	68	45	417	2562
2	Perbandingan Mazhab	15	24	18	21	7	25	17	36	163	
3	Hukum Pidana Islam	46	54	46	54	55	61	49	62	427	
4	Hukum Ekonomi Syari'ah	89	84	85	75	97	98	123	87	738	
5	Hukum Tata Negara	50	51	36	48	57	72	44	86	444	
6	Ilmu Hukum	8	25	39	61	40	59	49	92	373	
II	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN										
7	Pendidika Agama Islam	86	84	87	94	86	71	131	67	706	6236
8	Pendidika Bahasa Inggris	137	100	112	63	124	70	158	57	821	
9	Pendidika Bahasa Arab	91	58	87	80	85	62	117	57	637	
10	Manajemen Pendidikan Islam	57	58	62	31	55	44	73	59	439	
11	Pendidikan Fisika	91	69	66	40	56	18	45	8	393	
12	Pendidikan Matematika	113	29	72	14	83	16	79	23	429	
13	Pendidikan Kimia	74	30	83	15	53	16	47	15	333	

14	Pendidikan Biologi	127	33	100	21	115	18	121	33	568	
15	Pendidikan Madrasah Guru Ibtidaiyah	85	40	79	35	86	32	119	16	492	
16	Pendidikan Guru Raudhatul Anfal	44	18	60	19	100	14	125	2	382	
17	Pendidikan Tehnologi Informasi	26	31	35	48	48	54	76	97	415	
18	Pendidikan Tehnik Elektro	1	16	9	46	11	56	21	82	242	
19	Bimbingan Kongseling	44	28	73	36	61	34	84	19	379	
III	USHULUDDIN DAN FILSAFAT										
20	Ilmu aqidah dan Filsafat Islam	14	18	20	36	14	18	34	27	181	959
21	Studi Agama- Agama	12	11	9	18	4	6	11	15	86	
22	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	32	39	26	39	45	55	64	46	346	
24	Sosiologi Agama	24	46	54	37	31	46	54	54	346	
IV	DAKWAH DAN KOMUNIKASI										
25	Komunikasi Penyiaran Islam	61	58	52	45	62	61	76	51	466	1536
26	Bimbingan Kongseling Islam	93	51	69	32	75	34	117	19	490	
27	Manajemen Dakwah	79	44	33	34	31	57	38	54	370	
28	Pengembangan Masyarakat islam	22	33	16	27	30	21	31	30	210	
V	ADAB DAN HUMANIORA										
29	Sejarah dan Kebudayaan Islam	37	34	30	37	37	26	35	49	285	1202
30	Bahasa dan Sastra Arab	32	14	34	13	34	23	44	40	234	
31	Ilmu Perpustakaan	98	54	32	98	37	87	81	54	541	
32	Diploma III Ilmu Perpustakaan	0	2	27	11	40	24	24	14	142	
VI	SAINS DAN TEKNOLOGI										
33	Kimia	8	11	24	20	13	13	23	11	123	1102
34	Biologi	24	8	41	10	48	16	68	10	225	
35	Arsitektur	5	21	29	70	25	91	65	109	415	
36	Teknik Lingkungan	13	26	48	48	33	60	50	61	339	
37	Teknologi Informasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
VII	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM										
38	Ekonomi Syari'ah	72	88	84	97	112	124	118	97	792	2523
39	Perbankan Syari'ah	95	122	115	115	118	113	162	116	956	
40	Ilmu Ekonomi	8	18	50	76	34	63	48	80	377	
41	Diploma III Perbankan Syariah	8	25	91	77	61	52	59	25	398	
VIII	ILMU SOSIAL DAN PEMERINTAHAN										
42	Ilmu Politik	10	23	18	55	23	58	38	92	317	753

43	Ilmu Administrasi Negara	11	31	61	40	63	62	86	82	436	
IX	PSIKOLOGI										
44	Psikologi	15	18	67	65	75	45	148	56	489	489
Total		2006	1657	2229	1950	2340	2025	3020	2135	17362	17362

Sumber data : dokumentasi ICT Center UIN Ar-Raniry

Tabel 4.2. Jumlah Sampel Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019

No	Jurusan	MHS 2014		MHS 2015		MHS 2016		MHS 2017		Jumlah	Total
		P	L	P	L	P	L	P	L		
SYARI'AH DAN HUKUM											
1	Hukum Keluarga	0	0	0	0	1	0	1	0	2	15
2	Perbandingan Mazhab	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
3	Hukum Pidana Islam	0	0	0	0	0	1	0	1	2	
4	Hukum Ekonomi Syari'ah	1	0	1	0	1	1	1	0	4	
5	Hukum Tata Negara	0	0	0	0	1	1	0	1	3	
6	Ilmu Hukum	0	0	0	1	0	0	0	1	2	
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN											
7	Pendidika Agama Islam	1	0	0	1	1	0	1	0	4	35
8	Pendidika Bahasa Inggris	1	1	1	0	1	0	1	0	5	
9	Pendidika Bahasa Arab	1	0	1	0	1	0	1	0	4	
10	Manajemen Pendidikan Islam	0	0	1	0	0	0	1	1	3	
11	Pendidikan Fisika	1	1	0	0	0	0	0	0	2	
12	Pendidikan Matematika	1	0	0	0	1	0	0	0	2	
13	Pendidikan Kimia	1	0	1	0	0	0	0	0	2	
14	Pendidikan Biologi	1	0	0	0	1	0	1	0	3	
15	Pendidikan Madrasah Guru Ibtidaiyah	1	0	0	0	1	0	1	0	3	
16	Pendidikan Guru Raudhatul Anfal	0	0	0	0	1	0	1	0	2	
17	Pendidikan Tehnologi Informasi	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
18	Pendidikan Tehnik Elektro	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
19	Bimbingan Kongseling	0	0	1	0	0	0	1	0	2	
USHULUDDIN DAN FILSAFAT											
20	Ilmu aqidah dan Filsafat Islam	0	0	0	1	0	0	0	0	1	5
21	Studi Agama- Agama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	0	0	0	0	0	1	1	0	2	
23	Sosiologi Agama	0	0	1	0	0	0	0	1	2	
DAKWAH DAN KOMUNIKASI											
24	Komunikasi Penyiaran Islam	1	0	0	0	1	0	1	0	3	9

25	Bimbingan Kongseling Islam	1	0	0	0	1	0	1	0	3	
26	Manajemen Dakwah	1	0	0	0	0	1	0	0	2	
27	Pengembangan Masyarakat islam	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
ADAB DAN HUMANIORA											
28	Sejarah dan Kebudayaan Islam	0	0	0	0	1	0	0	1	2	7
29	Bahasa dan Sastra Arab	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
30	Ilmu Perpustakaan	1	0	0	1	0	1	0	0	3	
31	Diploma III Ilmu Perpustakaan	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
SAINS DAN TEKNOLOGI											
32	Kimia	0	0	1	0	0	0	0	0	1	6
33	Biologi	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
34	Arsitektur	0	0	0	0	0	1	0	1	2	
35	Tehnik Lingkungan	0	0	0	0	0	1	0	1	2	
36	Tehnologi Informasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM											
37	Ekonomi Syari'ah	0	0	0	1	1	1	1	1	5	15
38	Perbankan Syari'ah	0	1	1	1	1	0	1	1	6	
39	Ilmu Ekonomi	0	0	0	1	0	0	0	1	2	
40	Diploma III Perbaka Syariah	0	0	1	1	0	0	0	0	2	
ILMU SOSIAL DAN PEMERINTAHAN											
41	Ilmu Politik	0	0	0	0	0	1	0	1	2	5
42	Ilmu Administrasi Negara	0	0	0	0	0	1	1	1	3	
PSIKOLOGI											
43	Psikologi	0	0	1	0	1	0	1	0	3	3
		13	4	12	8	17	11	19	16	100	100

Sumber data : dokumentasi ICT Center UIN Ar-Raniry

a. Karakteristik Responden

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka telah dilakukan penyebaran questioner pada november 2018 kepada 100 responden mahasiswa/i UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun karakteristik responden sebagai berikut:

1. Usia

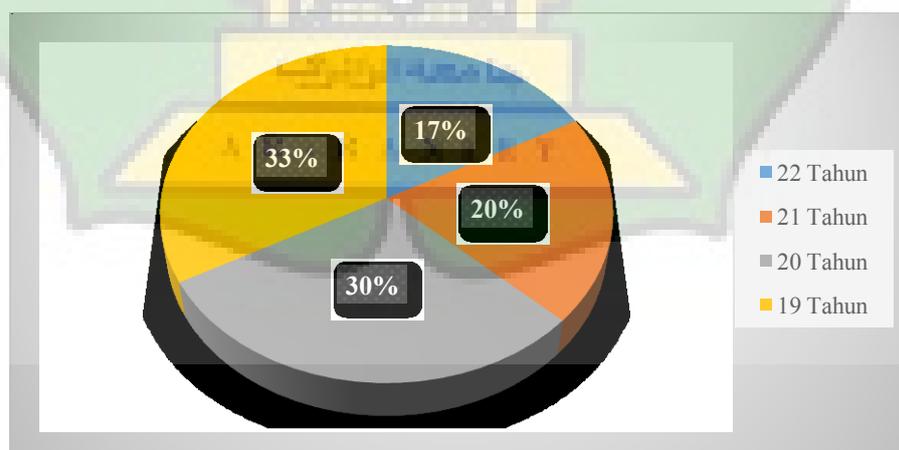
Tabel 4.3. Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22 Tahun	17	17,0	17,0	17,0
21 Tahun	20	20,0	20,0	37,0
Valid 20 Tahun	30	30,0	30,0	67,0
19 Tahun	33	33,0	33,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Berdasarkan data pengelompokan responden bahwa jumlah responden yang berusia 22 tahun berjumlah 17 orang, usia 21 tahun berjumlah 20 orang, usia 20 tahun berjumlah 30 orang, dan usia 19 tahun berjumlah 33 orang. Perbandingan responden berdasarkan usia ditunjukkan melalui diagram lingkaran berikut:

Gambar 4.1. Persentase Responden Berdasarkan Usia



Dari gambar 4.1 diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat presentasi responden berdasarkan usia yaitu, yang berusia 22 tahun adalah 17%, usia 21 tahun adalah 20%, usia 20 tahun adalah 30%, dan usia 19 tahun adalah 33%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan usia tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 19 tahun yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian diikuti responden yang berusia 20 tahun, responden yang berusia 21 tahun dan responden yang berusia 22 tahun.

2. Jenis Kelamin

Tabel 4.4. Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

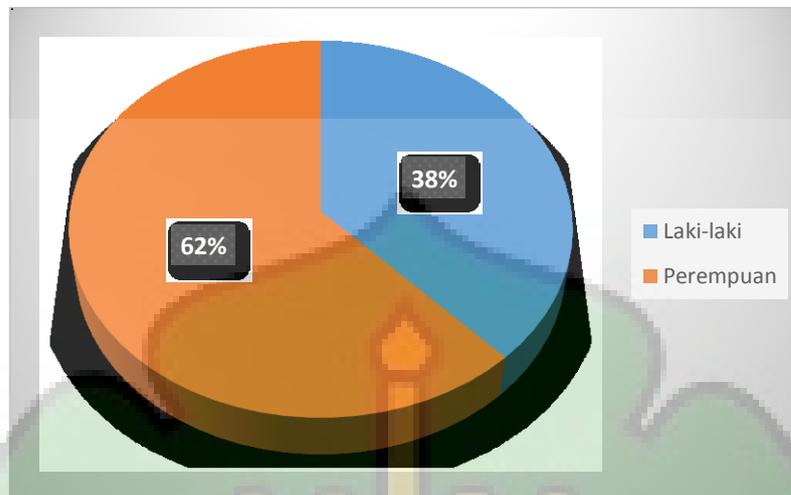
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	38	38,0	38,0	38,0
Valid Perempuan	62	62,0	62,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Berdasarkan data pengelompokan responden bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu semua responden berjumlah 100 responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 38 orang dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 62 orang.

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin ditunjuk berdasarkan gambar berikut:

Gambar 4.2. Persentase Responden Berdasarkan Jenis kelamin



Dari Gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa tingkat persentase responden berdasarkan jenis kelamin yaitu, yang berjenis kelamin laki-laki adalah 38% sedangkan perempuan adalah 62%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

3. Angkatan

Tabel 4.5. Pengelompokan Responden Berdasarkan Angkatan

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2014	17	17,0	17,0	17,0
2015	20	20,0	20,0	37,0

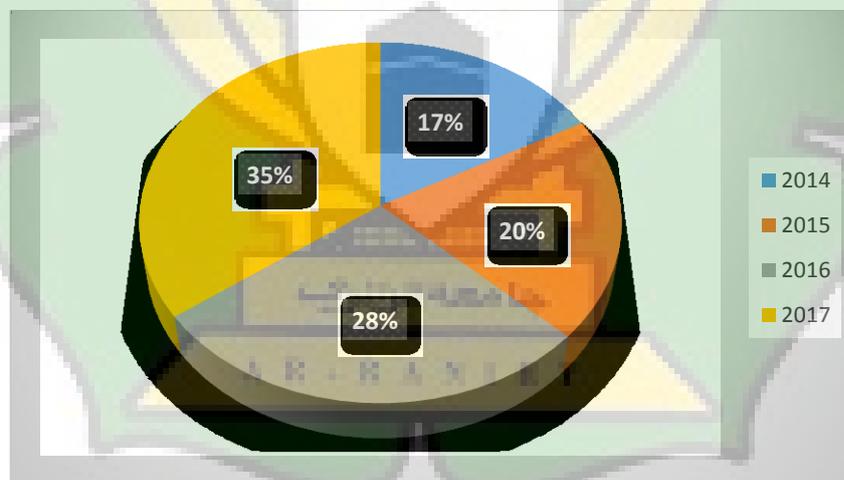
2016	28	28,0	28,0	65,0
2017	35	35,0	35,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Berdasarkan pengelompokan responden berdasarkan angkatan maka dapat dilihat bahwa mahasiswa/i UIN Ar-Raniry yang menjadi responden yaitu angkatan 2014-2017. Untuk mahasiswa/i angkatan 2014 berjumlah 17 orang, mahasiswa/i angkatan 2015 berjumlah 20 orang, mahasiswa/i angkatan 2016 berjumlah 28 orang, mahasiswa/i angkatan 2017 berjumlah 35 orang.

Pengelompokan responden berdasarkan angkatan ditunjuk berdasarkan gambar berikut:

Gambar 4.3. Persentase Responden Berdasarkan Angkatan



Dari gambar 4.3 di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan angkatan, Mahasiswa/I angkatan 2014 yaitu 17%, angkatan 2015 yaitu 20%, angkatan 2016 yaitu 28%, dan angkatan 2017 yaitu 35%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan angkatan dapat disimpulkan bahwa, responden angkatan 2017 yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian diikuti angkatan 2016, 2015 dan 2014.

4. Fakultas

Tabel 4.6. Pengelompokan Responden Berdasarkan Fakultas

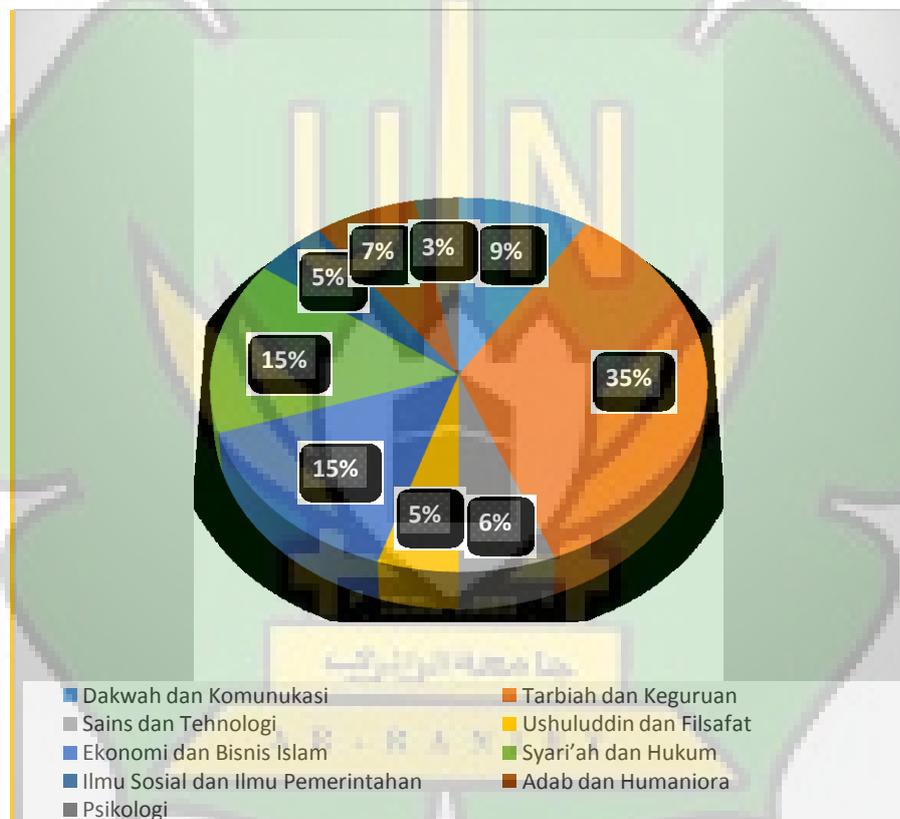
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Dakwah dan Komunikasi	9	9,0	9,0	9,0
Tarbiah dan Keguruan	35	35,0	35,0	44,0
Sains dan Tehnologi	6	6,0	6,0	50,0
Ushuluddin dan Filsafat	5	5,0	5,0	55,0
Valid Ekonomi dan Bisnis Islam	15	15,0	15,0	70,0
Syari'ah dan Hukum	15	15,0	15,0	85,0
Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	5	5,0	5,0	90,0
Adap dan Humaniora	7	7,0	7,0	97,0
Psikologi	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan fakultas, maka dapat dilihat bahwa mahasiswa/i UIN Ar-Raniry memiliki 9 jurusan yaitu fakultas dakwah dan komunikasi berjumlah 9 orang laki-laki dan perempuan, fakultas tarbiah dan keguruan berjumlah 35 orang laki-laki dan perempuan, fakultas sains dan tehologi berjumlah 6 orang laki-laki dan perempuan, fakultas ushuluddin dan

filsafat berjumlah 5 orang laki-laki dan perempuan, fakultas ekonomi dan bisnis islam berjumlah 15 orang laki-laki dan perempuan, fakultas syari'ah berjumlah 15 orang laki-laki dan perempuan, fakultas ilmu sosial dan ilmu pemerintahan berjumlah 5 orang laki-laki dan perempuan, fakultas psikologi berjumlah 3 orang laki-laki dan perempuan.

Gambar 4.4. Persentase Responden Berdasarkan Fakultas



Dari gambar 4.4 diatas dapat dilihat bahwa diatas dapat diketahui bahwa tingkat presentase responden berdasarkan fakultas yaitu mahasiswa/i fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah 9%, fakultas Tarbiah dan Keguruan adalah 35%, fakultas Sains dan Tehnologi 6%, fakultas Ushuluddin dan Filsafat 5%, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah 15%, fakultas Syari'ah dan Hukum adalah 15%,

fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan adalah 5%, fakultas Adab dan Humaniora adalah 7%, dan fakultas Psikologi adalah 3%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan fakultas dapat disimpulkan bahwa responden fakultas Tarbiah dan Keguruan adalah yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian diikuti fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, fakultas Syaria'ah dan Hukum, fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, fakultas Sains dan teknologi, fakultas Ushuluddin dan Filsafat, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan, dan fakultas Psikologi.

5. Status Perkawinan

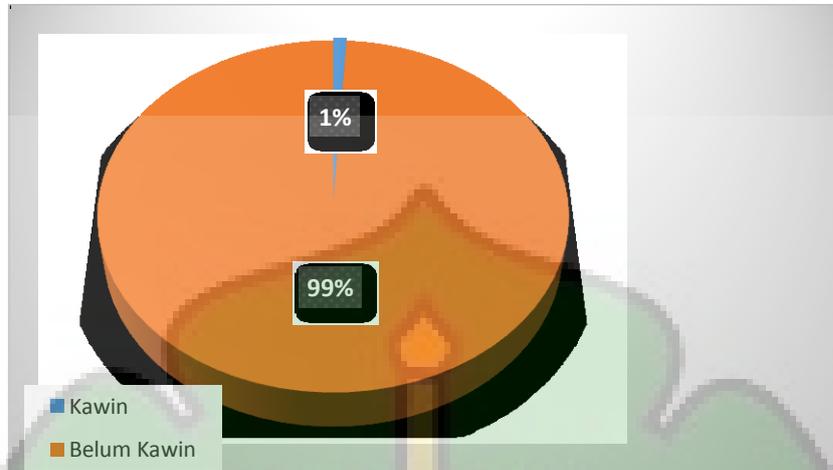
Tabel 4.7. Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kawin	1	1,0	1,0	1,0
Valid Belum Kawin	99	99,0	99,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 4.7 diatas pengelompokkan responden berdasarkan status dapat diketahui bahwa, mahasiswa/i yang belum menikah berjumlah 99 orang, sedangkan yang menikah berjumlah 1 orang. Dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.5. Persentase Responden Berdasarkan Status Perkawinan



Berdasarkan gambar 4.5 di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat presentase berdasarkan status perkawinan belum menikah 99% dan yang sudah menikah 1%. Oleh karena itu, dari karakteristik responden berdasarkan status perkawinan dapat disimpulkan bahwa, responden yang belum menikah yang dominan dalam penelitian ini.

6. Pekerjaan

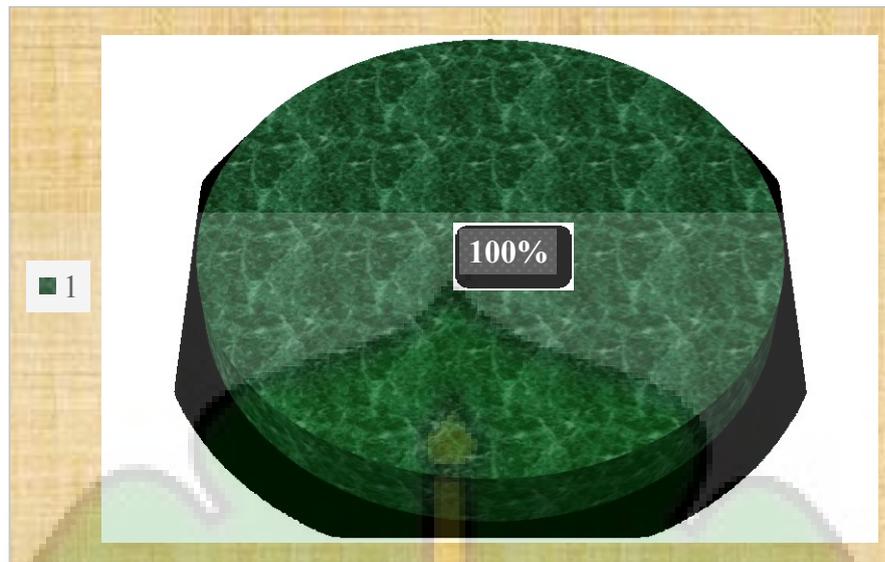
Tabel 4.8. Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Mahasiswa	100	100,0	100,0	100,0

Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.8 di atas bahwa semua responden berkerja sebagai mahasiswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.6. Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa semua responden 100% mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

7. Pendapatan Saudara

Tabel 4.9. Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendapatan

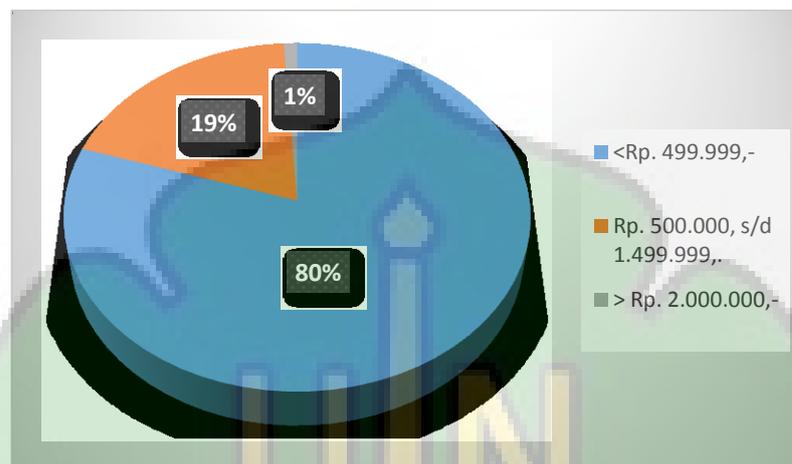
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp. 499.999,-	80	80,0	80,0	80,0
Rp. 500.000, s/d	19	19,0	19,0	99,0
Valid 1.499.999,.				
> Rp. 2.000.000,-	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.9 diatas pengelompokan responden berdasarkan pendapatan bahwa jumlah responden yang berpendapatan <Rp. 499.999,- berjumlah 81 orang, pendapatan Rp. 500.000, s/d 1.499.999, . berjumlah 18 orang, pendapatan Rp. 1.500.000,-s/d Rp.1.999.999,- berjumlah 0 , pendapatan > Rp.

2.000.000,- berjumlah 1 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.7. Persentase responden berdasarkan pendapatan Perbulan



Dari gambar 4.7 di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat presentase responden berdasarkan pendapatan perbulan yaitu, responde yang mendapatkan <Rp. 499.999,- berjumlah 80% , pendapatan Rp. 500.000, s/d 1.499.999,. berjumlah 19%, pendapatan Rp. 1.500.000,-s/d Rp.1.999.999,- berjumlah 0%, pendapatan > Rp. 2.000.000,- berjumlah 1%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan pendapatan perbulan dapat disimpulkan bahwa, responden yang memiliki pendapatan < Rp. 499.999,- yang paling dominan dalam penelitian ini kemudian diikuti oleh responden yang memiliki pendapatan Rp. 500.000, s/d 1.499.999,- 19%, > Rp. 2.000.000,- 1%, dan Pendapatan Rp. 500.000, s/d 1.499.999,-.

C. Pengolahan Data

Pengujian kuesioner tentang Efektifitas Pengelolaan WiFi dengan Peningkatan Proses Belajar Mengajar, mencakup tanggapan responden dan uji skala likert, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan tujuan agar penulis tidak mengambil kesimpulan yang salah mengenai gambaran keadaan yang sebenarnya terjadi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.

a. Tanggapan Responden dan Uji Skala likert Efektifitas Pengelolaan WiFi (Variabel X)

1. Tanggapan Responden Efektifitas Pengelolaan WiFi

Berdasarkan kuesioner yang telah didarkan pada mahasiswa/i Uin Ar-Raniry pada bulan November 2018 di UIN Ar-Raniry, maka peneliti akan menganalisis peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry, dari hasil pengisian kuesioner variabel Efektifitas Pengelolaan WiFi dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10. Tanggapan Responden Terhadap Efektifitas Pengelolaa WiFi

No	Efektifitas	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kecepatan (manajemen)	17	17,0	11	11,0	44	44,0	20	20,0	8	8,0

	bandwidth) untuk akses internet mendukung proses belajar										
2	Kemampuan perangkat wifi tidak dapat memberikan akses untuk semua informasi	6	6,0	30	30,0	35	35,0	21	21,0	8	8,0
3	Perangkat wifi dapat di akses di seluruh lingkungan UIN Ar-Raniry	23	23,0	26	26,0	31	31,0	16	16,0	4	4,0
4	Perangkat wifi terpasang di titik yang tidak strategis	15	15,0	35	35,0	29	29,0	18	18,0	3	3,0

Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Dari tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa penyebaran data hasil penelitian jawaban responden terhadap variable efektifitas dengan questioner yang diarahkan pada pernyataan yang merujuk pada indikator manajemen bandwidth, kemampuan perangkat wifi, lingkungan, dan strategis.

Jawaban responden pada kategori jawaban sangat tidak setuju sebesar 15,25% yaitu hasil dari penjumlahan sangat tidak setuju ($17 + 6 + 23 + 15 = 41 : 4 = 15,25\%$), tidak setuju sebesar 25,5% yaitu hasil dari pejumlahahan ($11 + 30 + 26 + 35 = 102 : 4 = 25,5\%$), kurang setuju 34,75% yaitu hasil dari pejumlahahan ($44 + 35 + 31 + 29 = 139 : 4 = 34,75\%$), setuju 18,75% yaitu hasil dari pejumlahahan ($20 + 21 + 16 + 18 = 75 : 4 = 18,75\%$), dan sangat setuju 5,75% yaitu hasil dari pejumlahahan ($8 + 8 + 4 + 3 = 23 : 4 = 5,75\%$).

Adapun jawaban responden yang tertinggi adalah kategori kurang setuju, kemudian tidak setuju, kemudian kategori setuju, kemudian kategori sangat tidak setuju, dan kategori yang paling terendah adalah kategori sangat setuju.

Maka berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan beberapa pendapat responden terhadap efektifitas :

1. Pernyataan “Kecepatan manajemen *bandwidth* untuk akses internet mendukung proses belajar“. responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 17 orang (17%), tidak setuju 11 orang (11%), kurang setuju 44 orang (44%), setuju 20 orang (20%), dan sangat setuju sebanyak 8 orang (1%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden , dapat disimpulkan bahwa manajemen bandwidth kurang mendukung proses belajar, karena

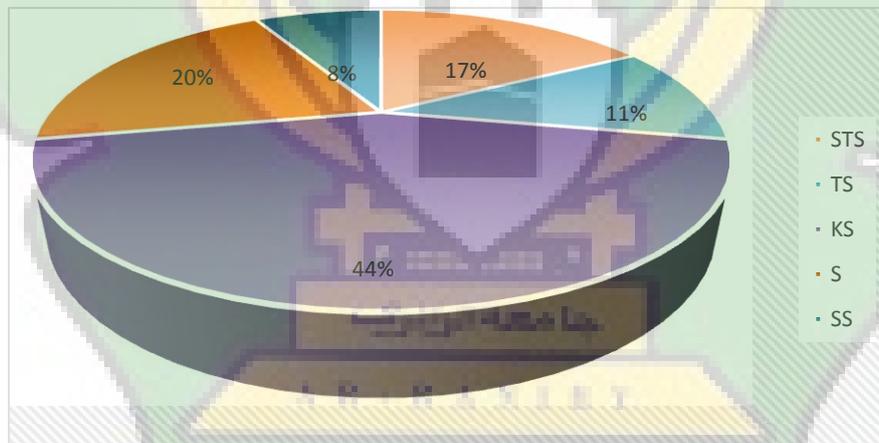
44% responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11. Tanggapan Responden Terhadap Manajemen Bandwidth

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	17	17,0	17,0	17,0
TS	11	11,0	11,0	28,0
KS	44	44,0	44,0	72,0
S	20	20,0	20,0	92,0
SS	8	8,0	8,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Gambar 4.8. Presentase Responden Terhadap Manajemen Bandwidth



2. Pernyataan “Kemampuan perangkat WiFi tidak dapat memberikan akses untuk semua informasi”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 orang (6%), tidak setuju 30 orang (30%), kurang setuju 35 orang (35%), setuju 21 orang (21%), dan sangat setuju sebanyak 8 orang (8%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan

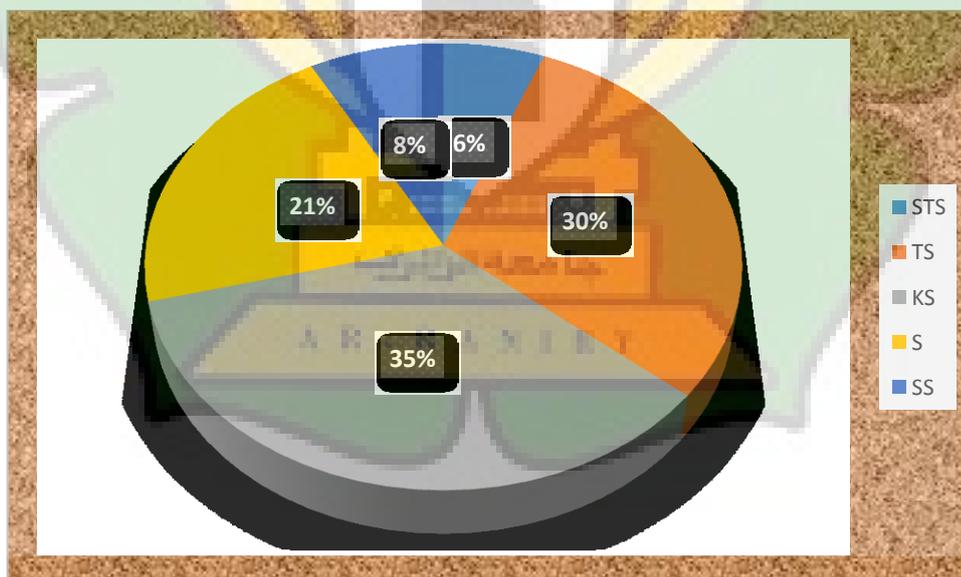
bahwa Kemampuan perangkat wifi tidak dapat memberikan akses untuk semua informasi, karena 35% responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap kemampuan perangkat wifi

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	6	6,0	6,0	6,0
TS	30	30,0	30,0	36,0
KS	35	35,0	35,0	71,0
S	21	21,0	21,0	92,0
SS	8	8,0	8,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Gambar 4.9. Persentase Responden Terhadap Kemampuan Perangkat Wifi



3. Pernyataan “Perangkat WiFi dapat di akses di seluruh Lingkungan UIN Ar-Raniry”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 23

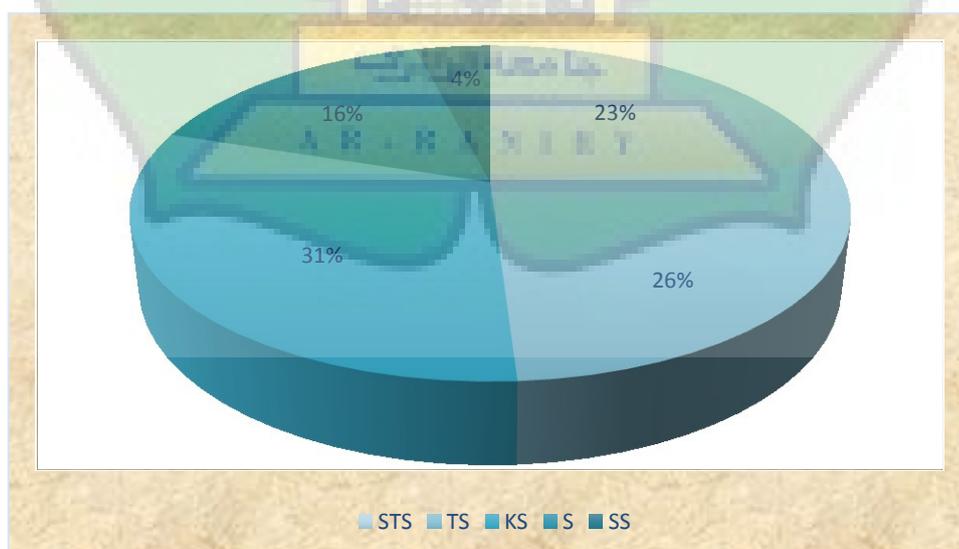
orang (23%), tidak setuju 26 orang (26%), kurang setuju 31 orang (31%), setuju 16 orang (16%), dan sangat setuju sebanyak 4 orang (4%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Perangkat wifi kurang dapat diakses di seluruh lingkungan UIN Ar-Raniry, karena 31% responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut :

Tabel 4. 13. Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	23	23,0	23,0	23,0
TS	26	26,0	26,0	49,0
KS	31	31,0	31,0	80,0
S	16	16,0	16,0	96,0
SS	4	4,0	4,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Gambar 4.10. Persentase Responden Terhadap Lingkungan



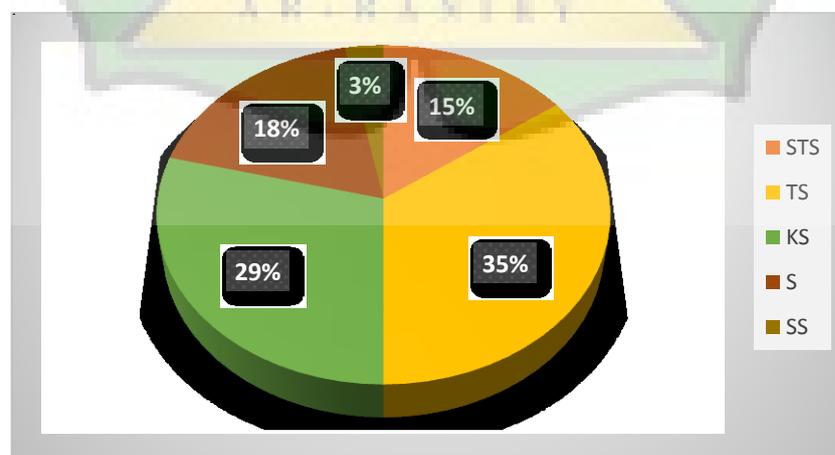
4. Pernyataan “Perangkat WiFi terpasang di titik yang tidak strategis”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2%), tidak setuju 10 orang (10%), kurang setuju 17 orang (17%), setuju 36 orang (36%), dan sangat setuju sebanyak 35 orang (35%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Perangkat wifi terpasang di titik yang tidak strategis, karena 36% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 14. Tanggapan Responden Terhadap Strategis

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	15	15,0	15,0	15,0
TS	35	35,0	35,0	50,0
KS	29	29,0	29,0	79,0
S	18	18,0	18,0	97,0
SS	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS Versi

Gambar 4.11. Persentase Responden Terhadap Strategis



2. Uji Skala Likert Variable Efektifitas

1. Manajemen Bandwidth (A1)

Tabel 4.15. Perhitungan Skala Likert Manajemen Bandwidth

pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	17	$1 \times 17 = 17$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	11	$2 \times 11 = 22$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	44	$3 \times 44 = 132$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	20	$4 \times 20 = 80$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	8	$5 \times 8 = 40$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 291					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 291

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka;

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 291 : 500 \times 100$$

$$= 58,2$$

2. Kemampuan Skala Likert (A2)

Tabel 4.16. Perhitungan Skala Likert (Kemampuan Perangkat WiFi)

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	6	$1 \times 6 = 6$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	30	$2 \times 30 = 60$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	35	$3 \times 35 = 105$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	21	$4 \times 21 = 84$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	8	$5 \times 8 = 40$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 295					

Untuk mendapatkan hasil intepetensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : total skor} = 295$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka :

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= 295 : 500 \times 100 \\ &= 51 \end{aligned}$$

3. Lingkungan (A3)

Tabel 4.17. Perhitungan Skala Likert (Lingkungan)

pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	23	$1 \times 23 = 23$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	26	$2 \times 26 = 52$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	31	$3 \times 31 = 93$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	16	$4 \times 16 = 64$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	4	$5 \times 4 = 20$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 252					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 252

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka :

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 252 : 500 \times 100$$

$$= 50,4$$

4. Strategis (A4)

Tabel 4.18. Perhitungan Skala Likert (Strategis)

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	15	1 x 15 = 15	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	35	2 x 35 = 70	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	29	3 x 29 = 87	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	18	4 x 18 = 72	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	3	5 x 3 = 15	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 259					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 259

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka :

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= 259 : 500 \times 100 \\ &= 51,8 \end{aligned}$$

b. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Peningkatan Proses Belajar Mengajar (Variabel Y)

1. Tanggapan Responden Peningkatan Proses Belajar Mengajar

Berdasarkan kuesioner yang telah diedarkan pada mahasiswa/i Uin Ar-Raniry pada bulan November 2018 di UIN Ar-Raniry, maka peneliti akan menganalisis peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry, dari hasil pengisian kuesioner variabel Peningkatan Proses Belajar Mengajar dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut ini:

Tabel 4.19. Tanggapan Responden Terhadap Peningkatan Proses Belajar Mengajar

No	Peningkatan	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Layanan ICT Center dapat mendukung	3	3,0	9	9,0	20	20,0	61	61,0	7	7,0

	Dosen dalam proses mengajar										
2	Kondisi sinyal tidak memenuhi kebutuhan proses belajar	25	25,0	37	37,0	28	28,0	7	7,0	3	3,0
3	Tehnologi wifi mendukung proses belajar	11	11,0	9	9,0	34	34,0	39	39,0	7	7,0
4	Ruang belajar yang berdekatan dengan titik wifi aktif tidak mudah di akses informasi	18	18,0	28	28,0	32	32,0	17	17,0	5	5,0

Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Data pada tabel 4.19 diatas, menunjukkan bahwa penyebaran data hasil penelitian jawaban responden terhadap variable peningkatan proses belajar mengajar dengan questioner yang diarahkan pada pernyataan yang merujuk pada indikator Layanan ICT Center, Kondisi sinyal, mendukung, titik wifi.

Jawaban responden pada kategori jawaban sangat tidak setuju sebesar 14,25% yaitu hasil dari penjumlahan sangat tidak setuju ($3 + 25 + 11 + 18 = 57 : 4 = 14,25\%$), tidak setuju sebesar 20,75% yaitu hasil dari pejumlahahan ($9 + 37 + 9 + 28 = 83 : 4 = 20,75\%$), kurang setuju 28,5% yaitu hasil dari pejumlahahan ($20 + 28 + 34 + 32 = 114 : 4 = 28,5\%$), setuju 31% yaitu hasil dari pejumlahahan ($61 + 7 + 39 + 17 = 124 : 4 = 31\%$), dan sangat setuju 5,5% yaitu hasil dari pejumlahahan ($7 + 3 + 7 + 5 = 22 : 4 = 5,5\%$).

Adapun jawaban responden yang tertinggi adalah kategori setuju, kemudian kategori kurang setuju, kemudian kategori tidak setuju, kemudian kategori setuju, dan kategori ang paling terendah adalah kategori sangat tidak setuju.

Maka berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bebe rapa pendapat responden terhadap peningkatan proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

1. Pernyataan “Layanan ICT Center dapat mendukung Dosen dalam proses mengajar”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3%), tidak setuju 9 orang (9%), kurang setuju 20 orang (20%), setuju 61 orang (61%), dan sangat setuju sebanyak orang (7%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden , dapat disimpulkan bahwa Layanan

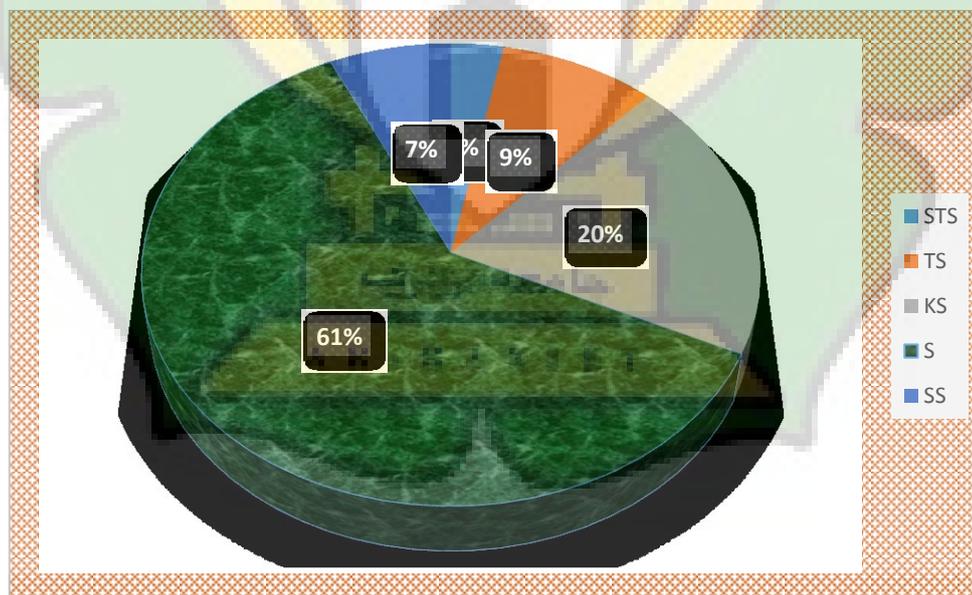
ICT Center dapat mendukung Dosen dalam proses mengajar, karena 61% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20. Tanggapan Responden Terhadap Layanan ICT center

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	3	3,0	3,0	3,0
TS	9	9,0	9,0	12,0
KS	20	20,0	20,0	32,0
S	61	61,0	61,0	93,0
SS	7	7,0	7,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Gambar 4.12. Persentase Responden Terhadap layanan ICT Center



2. Pernyataan “Kondisi sinyal tidak memenuhi kebutuhan proses belajar”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 25 orang (25%),

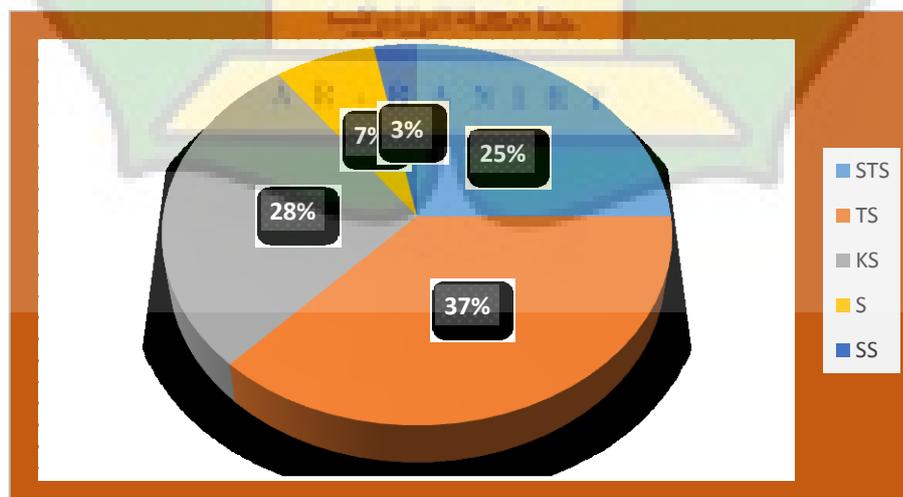
tidak setuju 37 orang (37%), kurang setuju 28 orang (28%), setuju 7 orang (7%), dan sangat setuju sebanyak 3 orang (3%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Kondisi sinyal tidak memenuhi kebutuhan proses belajar, karena 37% responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut:

Tabel 4.21. Tanggapan Responden Terhadap Kondisi sinyal

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	25	25,0	25,0	25,0
TS	37	37,0	37,0	62,0
KS	28	28,0	28,0	90,0
S	7	7,0	7,0	97,0
SS	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Gambar 4.13. Persentase Responden Terhadap kondisi sinyal



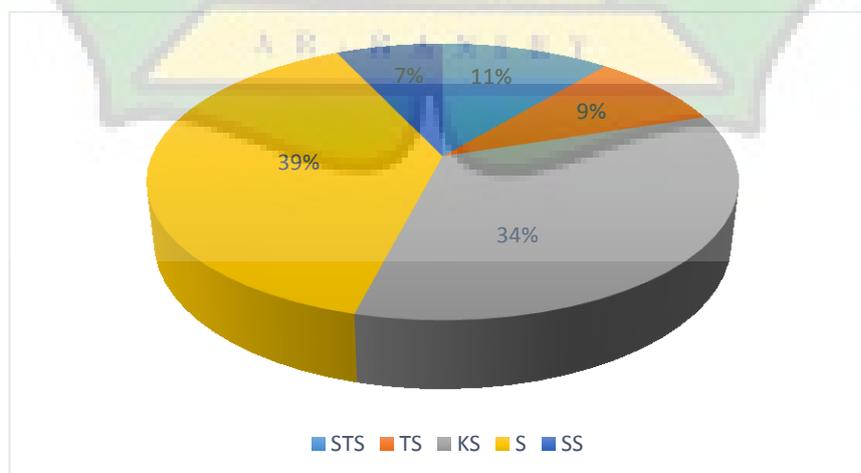
3. pernyataan “Tehnologi wifi mendukung proses belajar”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 11 orang (11%), tidak setuju 9 orang (9%), kurang setuju 34 orang (34%), setuju 39 orang (39%), dan sangat setuju sebanyak 7 orang (7%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Tehnologi wifi kurang mendukung proses belajar, karena 39% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.22 berikut:

Tabel 4.22. Tanggapan Responden Terhadap Mendukung

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	11	11,0	11,0	11,0
TS	9	9,0	9,0	20,0
KS	34	34,0	34,0	54,0
S	39	39,0	39,0	93,0
SS	7	7,0	7,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Gambar 4.14. Persentase Responden Terhadap Mendukung



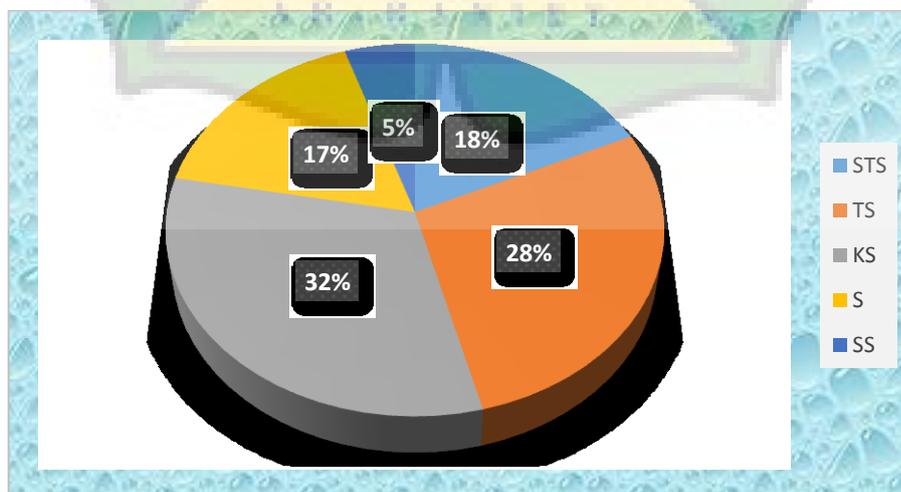
4. pernyataan “Ruang belajar yang berdekatan dengan titik WiFi aktif tidak mudah di akses informasi”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 18 orang (18%), tidak setuju 28 orang (28%), kurang setuju 32 orang (32%), setuju 17 orang (17%), dan sangat setuju sebanyak 5 orang (5%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Ruang belajar yang berdekatan dengan titik wifi aktif tidak mudah di akses informasi, karena 32% responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut:

Tabel 4.23. Tanggapan Responden Terhadap Titik WiFi

Pernyataan	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	18	18,0	18,0	18,0
TS	28	28,0	28,0	46,0
KS	32	32,0	32,0	78,0
S	17	17,0	17,0	95,0
SS	5	5,0	5,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Gambar 4.15. Persentase Responden Terhadap titik wifi



2. Uji Skala Likert Variabel Peningkatan Proses Belajar Mengajar

1. Layanan ICT center (B1)

Tabel 4.24. Perhitungan Skala Likert (Layanan Ict Center)

pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	3	$1 \times 3 = 3$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	9	$2 \times 9 = 18$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	20	$3 \times 20 = 60$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	61	$4 \times 61 = 244$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	7	$5 \times 7 = 35$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 360					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \frac{\text{total skor}}{Y} \times 100$$

Dimana : total skor = 360

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka :

$$\text{Indeks \%} = \frac{\text{total skor}}{Y} \times 100$$

$$= 360 : 500 \times 100$$

$$= 72$$

2. Kondisi Sinyal (B2)

Tabel 4.25. Perhitungan Skala Likert (Kondisi Sinyal)

pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	25	$1 \times 25 = 25$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	37	$2 \times 37 = 74$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	28	$3 \times 28 = 84$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	7	$4 \times 7 = 28$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	3	$5 \times 3 = 15$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 226					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : total skor} = 226$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka :

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= 226 : 500 \times 100 \\ &= 45,2 \end{aligned}$$

3. Mendukung (B3)

Tabel 4.26. Perhitungan Skala Likert (Mendukung)

pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	11	$1 \times 11 = 11$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	9	$2 \times 9 = 18$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	34	$3 \times 34 = 102$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	39	$4 \times 39 = 156$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	7	$5 \times 7 = 35$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 322					

Untuk mendapatkan hasil intepetensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 322

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka :

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 322 : 500 \times 100$$

$$= 64,4$$

4. Titik Wifi (B4)

Tabel 4.27. Perhitungan Skala Likert (Titik Wifi)

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	18	$1 \times 18 = 18$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	28	$2 \times 28 = 56$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	32	$3 \times 32 = 96$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	17	$4 \times 17 = 68$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	5	$5 \times 5 = 25$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 263					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : total skor} = 263$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka :

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 263 : 500 \times 100$$

$$= 52,6$$

c. Uji validitas

Uji validitas adalah dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalihan instrumen yang digunakan. Dalam uji validitas dasar pengambilan keputusannya yaitu :Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan valid dan Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut 4.28 berikut ini:

Tabel 4.28. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	r tabel (Tarf Signifikansi 5%)	Ket
X	A1	0,599	0,196%	Valid
	A2	0,575		Valid
	A3	0,576		Valid

	A4	0,686		Valid
Y	B1	0,349	0,196%	Valid
	B2	0,540		Valid
	B3	0,516		Valid
	B4	0,449		Valid

Sumber : data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Dari tabel 4.28 di atas dapat diketahui nilai $r_{hitung} >$ dari pada r_{tabel} . Dari hasil uji validitas tiap item pernyataan maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada penelitian ini dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan.

d. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner serta untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila diukur berulang kali. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai α lebih besar dari r_{tabel} , maka item item – item pernyataan yang digunakan dinyatakan reabel. Untuk lebih jelas bsa dilihat pada tabel 4.29 berikut ini.

Tabel 4.29. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Realibilitas coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efektifitas	4 item pernyataan	0,651	Reliabel

Peningkatan	4 item pernyataan	0,647	Reliabel
-------------	-------------------	-------	----------

Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Dari tabel 4.29 diatas diketahui bahwa nilai $alpha(aX = 0,651$ dan $aY = 0,647)$, kemudian nilai ini kita bandingkan dengan nilai r_{tabel} (0,195). Jadi dapat disimpulkan nilai $alpha aX = 0,651$ dan $aY = 0,647 > r_{tabel} 0,195$, artinya item-item angket Hubungan efektifitas Pengelolaan Wifi dengan Peningkatan Proses Belajar Mengajar di UIN Ar-Raniry dapat dikatakan reliabel.

e. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas akan menggunakan Kolmogorof-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini akan menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov, jika nilai signifikansi $>0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.30. Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7

	Std. Deviation	1,82678434
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,053
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,902
Asymp. Sig. (2-tailed)		,390

a. Test distribution is Normal.

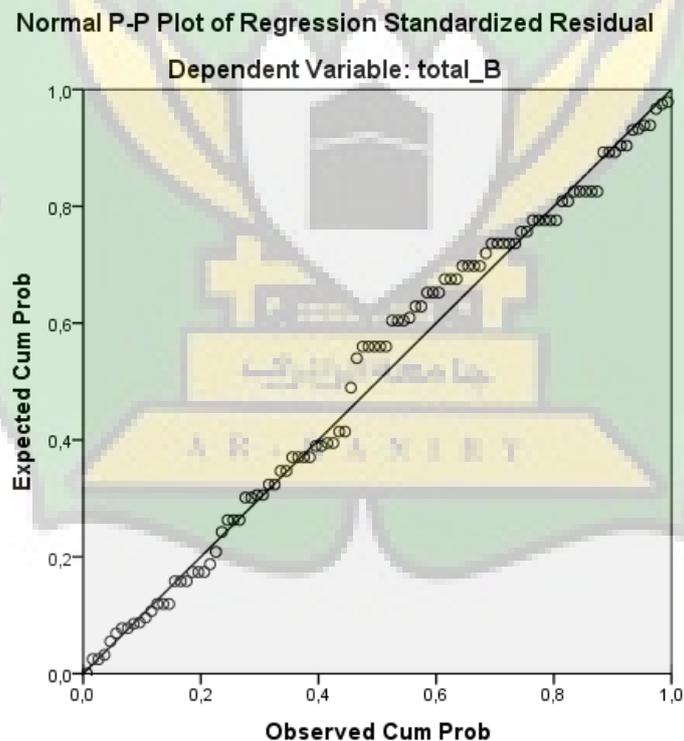
b. Calculated from data.

Sumber : data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.30 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,390 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Selanjutnya Normlitas dapat dilihat pada gambar 4.16 berikut ini:

Gambar 4.16 P-P Plot



Dari gambar 4.16 di atas dapat di lihat bahwa untuk melihat kenormalan suatu nilai residual dapat berpedoman dari titik – titik yang ada dari hasil output spss, dengan ketentuan, Jika titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya.

f. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksi hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Variabel X dan variabel Y dinyatakan linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$, namun apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka variabel X dan variabel Y tersebut dinyatakan tidak linier. Uji linieritas variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.31 berikut:

Tabel 4.31. Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	203,302	13	15,639	4,649	,000
total_B * total_A	Between Groups	162,213	1	162,213	48,223	,000
	Deviation from Linearity	41,089	12	3,424	1,018	,440
	Within Groups	289,287	86	3,364		
	Total	492,590	99			

Sumber: data yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Dari tabel 4.31 uji linieritas dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 Jadi, nilai signifikansi $< 0,05 = 0,440 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara efektivitas (X) dengan kinerja (Y).

g. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi, uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan valid, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan tidak valid. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.32. Hasil Uji Hererokerdatisitas

Coefficients^a

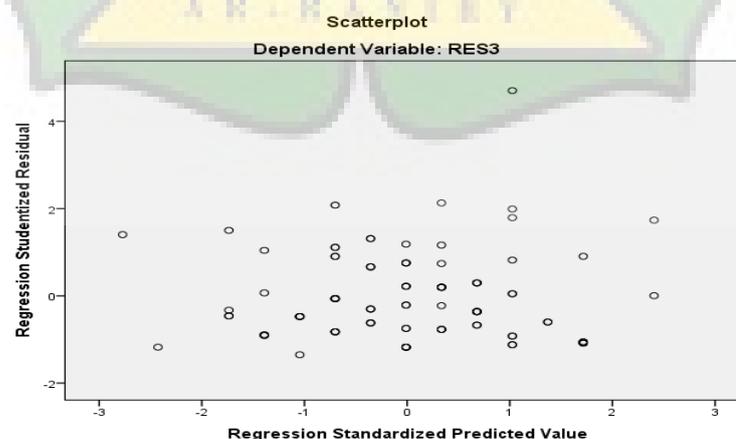
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,863	,722		9,499	,000
	Efektifitas	,442	,064	,574	6,937	,000

a. Dependent Variable: total_B

Sumber : data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Dari tabel 4.32 uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,059 Jadi, nilai signifikansi $> 0,05 = 0,059 > 0,05$. Dari hasil uji heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.17 berikut:

Gambar 4.17. Scatterplot



Dari gambar 4.17 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena disebabkan oleh .Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, Titik-titik tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk sebuah pola.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dan data diolah dengan menggunakan *SPSS versi 20*.

1. Uji korelasi

Uji Korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependent (X) dengan variabel independent (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat korelasi. Dan berdasarkan tanda bintang (*) yang diberikan SPSS : jika terdapat tanda bintang pada Pearson Correlation maka antar antara variabel yang di analisis terjadi korelasi dan sebaliknya. Dan dapat juga dilihat pada pedoman rerajat hubungan:

- a. Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi

- b. Nilai Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- c. Nilai Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang**
- d. Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- e. Nilai Pearson Correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4. 33 berikut:

Tabel 4.33. Hasil Uji Korelasi

		total A	total B
Spearman's rho	total_A		
	Correlation Coefficient	1,000	,536**
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	100	100
total_B	Correlation Coefficient	,536**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.33 di atas diketahui nilai signifikansi antara efektifitas X $0,000 > 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Kemudian untuk derajat hubungan nilai pearson correlation 0,536 dan menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut berkorelasi sedang. Perbandingan derajat r_{tabel} nilai pearson correlation $r_{tabel} > 0,195$ maka dinyatakan terdapat hubungan. Dapat disimpulkan bahwa efektifitas pengelolaan wifi dengan peningkatan proses belajar mengajar berkorelasi sedang.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi dari efektifitas pengelolaan wifi (X) dengan peningkatan proses belajar mengajar (Y). Jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (R^2) tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk lebih dapat dilihat pada tabel 4.34 berikut:

Tabel 4.34. Koefisien Determinasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162,213	1	162,213	48,117	,000 ^b
	Residual	330,377	98	3,371		
	Total	492,590	99			

a. Dependent Variable: total_B

b. Predictors: (Constant), total_A

Sumber : data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.34 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dalam uji F sebesar 0,000 lebih kecil < dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektifitas pengelolaan Wifi secara simultan berhubungan dengan Peningkatan proses belajar, untuk melihat seberapa persen hubungan tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.35. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574 ^a	,329	,322	1,836

a. Predictors: (Constant), total_A

Sumber : data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Dari tabel 4.35 model Summary diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,329 (nilai 329 adalah penguadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,574 = 0,329$). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,329 sama dengan 32,9% angka tersebut mengandung arti bahwa efektifitas Pengelolaan Wifi berhubungan dengan peningkatan proses belajar mengajar sebesar 32,9%. sedangkan sisanya 67,1%) dipengaruhi oleh faktor- faktor yang lain yang tidak peneliti teliti.

3. Uji signifikan (t)

Uji signifikan bertujuan untuk mengevaluasi hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (X). Dasar pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kedua variabel tersebut ada hubungannya, jika nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka kedua variabel tersebut tidak ada hubungannya.

Tabel 4.36. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,863	,722		9,499	,000
	total_A	,442	,064	,574	6,937	,000

a. Dependent Variable: total_B

Sumber : data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 20

Dari tabel 4.36 diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel. artinya variabel bebas ada hubungan dengan variabel terikat ($6,937 > 1,664$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa ada hubungan antara Efektifitas Pengelolaan WiFi dengan Peningkatan Proses Belajar Mengajar di UIN Ar-Raniry.

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Efektifitas Pengelolaan WiFi tidak berhubungan dengan Peningkatan Proses Belajar Mengajar di UIN Ar-Raniry

H_1 : Efektifitas Pengelolaan WiFi berhubungan dengan Peningkatan Proses Belajar Mengajar di UIN Ar-Raniry

2. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.36 diperoleh t_{hitung} sebesar 6,937

3. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 98$

4. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_1 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,937 > 1,664$) maka H_0 ditolak

6. Kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,937 > 1,664$) maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan secara signifikan antara Efektifitas Pengelolaan WiFi dengan Peningkatan Proses Belajar mengajar di UIN Ar-Raniry.

Jadi, dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa efektifitas pengelolaan wifi berhubungan dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry, sehingga hipotesis awal menyatakan bahwa ada hubungan antara Efektifitas pengelolaan Wifi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry dapat diterima.

E. Hubungan Efektifitas Pengelolaan Wifi Dengan Peningkatan Proses Belajar Mengajar di Uin Ar-Raniry

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar efektifitas pengelolaan WiFi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry. Dimana hasil pengujian hubungan yang dilakukan dengan menggunakan metode uji korelasi diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,937 > 1,664$).

Beberapa faktor yang menghubungkan efektifitas pengelolaan WiFi dengan Peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry, disebabkan karena berdasarkan data – data yang diperoleh di lapangan diketahui bahwa pengelolaan WiFi sangat bermanfaat untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

Hal ini sesuai dengan perolehan data yang peneliti kumpulkan, peneliti pun telah mengkonfirmasi ke UPT ICT Center UIN Ar-Raniry, bahwa benar pada UPT ICT Center telah mengelola WiFi Kampus UIN Ar-Raniry.

F. Presentase Hubungan Efektifitas Pengelolaan Wifi Dengan Peningkatan Proses Belajar Mengajar di Uin Ar-Raniry

Berdasarkan quesioner yang telah di edarkan kepada mahasiswa/i UIN Ar-Raniry sebanyak 100 orang dan telah di uji dengan menggunakan *SPSS versi 20*, bahwa besarnya hubungan efektifitas pengelolaan WiFi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar- Raniry sebesar 32,9%.

Hal ini terbukti bahwa nilai R Square pada tabel 0,329 yang menunjukkan bahwa variabel Y (Efektifitas Pengelolaan WiFi) berhubungan dengan variabel X (Peningkatan Proses Belajar Mengajar) sebesar 32,9% dan sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain yang tidak peneliti teliti.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan efektifitas pengelolaan WiFi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan aran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara efektifita WiFi dengan peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar- Raniry.

1. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, variabel (X) efektifitas pengelolaan WiFi memiliki hubungan dengan variabel (Y) peningkatan proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan responden (mahasiswa/i) UIN Ar-Raniry. Variabel X memiliki t_{hitung} sebesar 6,937, sehingga variabel efektifitas pengelolaan WiFi berhubungan dengan peningkatan proses belajar mengajar.
2. Koefesien R Square menunjukkan besarnya hubungan Efektivitas Pengelolaan WiFi dengan Peningkatan Proses Belajar Mengajar di UIN Ar-Raniry. Adapun Nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,329. Artinya besarnya hubungan Efektivitas Pengelolaan WiFi dengan Peningkatan Proses Belajar Mengajar di UIN Ar-Raniry adalah 32,9%.

B. Saran

Adapun yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan an keterbatasan-keterbatasan yang ada sebagai berikut :

1. Bagi UIN Ar-Raniry

Fasilitas WiFi yang telah tersedia di kampus, hendaknya pihak kampus mampu mengoptimalkan penggunaan fasilitas tersebut untuk keperluan belajar serta mengontrol penggunaannya secara teratur. Fasilitas WiFi di kampus dapat dijadikan sebagai sumber belajar secara optimal dan sebagai referensi pertama selain perpustakaan.

2. Bagi ICT Center

Penulis menyarankan bagi para akademisi agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dimasa yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis menyarankan kepada penulis selanjutnya agar penelitian ini dikembangkan guna melahirkan pengetahuan baru tentang efektifitas pengelolaan WiFi dan peningkatan proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, pengelolaan pendapatan dan anggaran daerah,
- Ambo Upe dan Damsid, *Asas-Asas Multiple Researches: dari Norman K. Denzin hingga Jhon W. Creswell*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010)
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Efektifitas Pemanfaatan Tehnologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. (Yogyakarta : Diva Press. 2011)
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Baedowi Ahmad, dkk, *Manajemen Sekolah Efektif*, (Jakarta : CV. Rajawali, 2014)
- Baharuddin, *Wahyuni Nur Esa, teori Belajar dan Pembelajaran*, (yogyakarta : 2015)
- Darma dkk, *Buku Pintar Menguasai Internet*, (Jakarta : media kita, 2009)
- Daryanto, *kamus indonesia lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997)
- Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2012)
- Drs. M. Manulang, *dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1990)
- Enterprice Jubilee, *Panduan memilih Internet untuk Pemula*, (Jakarta : Gramedia, 2010)
- Epiyani, *Efektifitas Dakwah Mau'izah Hasanah Melalui Pengajian Islam di Masjid Baiturrahman Banda Aceh*. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Darussalam- Banda Aceh. 2013.
- Erlina, *Supermedia*, (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencan Perdana Media group, 2009)
- Farid Wajdi Ibrahim, dkk, *Panduan Akademik*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry)
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009)
- Hamzah, *proses belajar mengajar* (2009)

- Hasan M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003)
- Hidayat Syarif, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Tangerang : PT. Pustaka, 2013)
- Husain Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008)
- Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, edisi kedua, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1998)
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)
- Jamun, Yohannes Marriono, *Dampak Tehnologi Terhadap Pendidikan*
- Luthfi, *Devisi Pengelola Sisitem Program*, ICT Center UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Makmur, *Efejtivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011).
- Makmur, *Efejtivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011)
- Mariana, Biro Akademik.
- Melati Lie, *Efektivitas Pengukuran Kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kota Palopo*. (Universitas Hasanuddin. 2015)
- Moh Nazir, *metode penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Munandar, jono dkk, *Pengantar Manajemen Paanduan komprehensif pengelolaan organisas*, (jakarta: IPB Press, 2014)
- Mutadi, *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran Matematika*, (Semarang : Balai Diktat Keagamaan Semarang, 2007)

- Nurmalis, *Dampak Layanan Wifi Gratis Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Aceh*, (darussalam, UIN Ar-Raniry : 2013)
- Nurmalis, *Dampak Layanan Wifi Gratis Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Aceh*, (darussalam, UIN Ar-Raniry : 2013)
- Puguh Suharso. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009)
- Ricky Aditya, *Al-Islam. Pengaruh-Teknologi-Internet-Terhadap*. 2011.
- Rifqi Muhammad Zidni Arsyada, *perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan di indonesia*, (facebook : 2015)
- Saefuddin, Asis dkk, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Safrijal, *Efektivitas Program Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Pemilihan Karier Siswa di SMA Negeri 1 Pasie Jaya Aceh Jaya*. Skripsi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006)
- Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013)
- Suharsimi Arikunto, *pengelolaan kelas dan siswa*, (jakarta : CV. Rajawali, 1988)
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jogjakarta: Pedagogia, 2012)
- Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan dan Ditjen PMPTK, 2008)

Syofian siregar. *Metode penelitian kuantitatif, dilengkapi perbandingan perhitungan manual dan SPSS.* (Jakarta : Kencana 2013)

Tri Arif Prabowo dan M. Musfiqon, *Belajar dan Pembelajaran,* (Yogyakarta : 2015

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar.* (Bandung: Alfabeta, 2012)

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar.* (Bandung: Alfabeta, 2012)

Turyono, *Pengelolaan Usaha Pertambangan,* (Fakultas Hukum UMP, 2015)

Umar Husen, *Riset Pemasaran Konsumen,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003)

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Tentang Guru Dan Dosen

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2010)

e-Jurnal :

Purnawati S, E-Journal “Acta Diurna”Volume V. No.2. Tahun 2016 (online) diakses 14 November 2018

Syaiful Sagala, *Konsep dan makna pembelajaran,* (online : jurnal)

WEB :

(Inggris) ANSI/EIA-632-1998 *Processes for Engineering a System,* Appendix A, Anonim, Wifi Jurnal EECCIS Vol.II, No.1 1 juni 2018

<https://sumberpost.com/2017/09/13/mengenal-lebih-dkat-ict-center-uin-ar-raniry/>

Revioga.blogspot.com, artikel- wifi-kampus.htm

Rosella, *pengertian hubungan (online)*, di akses melalui situs www.repository.Uinjkt.ac.id

Sumberpost.com/2017/09/13/mengenal-lebih-dekat-ict-center-uin-ar-raniry/Ahmad Amar, *Perkembangan Tehnologi komunikasi dan informasi*, Vol 13, No 1 (online) diakses 14 November 2018

Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. Hal. 2. Email: wahidmurni@pips.uin-malang.ac.id

Warta17agustus.com/mahasiswa-suka-berlama-di kampus-manfaat-wifi-untuk-mengakses-bahan-kuliah.htm

Zulfikar Putra, *pengertia pengelolaan*, Sumber: <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2108155-pengertian-pengelolaan>,



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor: B-572/Un.08/FDK/Kp.00.4/01/2018

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
 - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
 12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
 14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Hendra Syahputra, MM. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Fakhruddin, SE, MM. (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Zaharatul Husna.

NIM/Jurusan : 140403055/Manajemen Dakwah (MD).

Judul : Hubungan Efektifitas Pengelolaan WIFI dengan Peningkatan Proses Belajar Mengajar di UIN Ar-Raniry

- : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2018;
- : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 31 Januari 2018 M.

14 Jumadil Awwal 1439 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 31 Januari 2019 M.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.4153/Un.08/FDK.I/PP.00.9/08/2018

Banda Aceh, 20 Agustus 2018

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

- Yth, **1. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Ar-Raniry**
2. Kepala UPT ICT Center UIN Ar-Raniry (Responden)
3. Mahasiswa/i UIN Ar-Raniry (Responden)

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Zaharatul Husna / 140403055**
Semester/Jurusan : **IX / Manajemen Dakwah (MD)**
Alamat sekarang : **Ateuk Cut Simpang 3 Aceh Besar**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Hubungan Efektifitas Pengelolaan Wifi Dengan Peningkatan Proses Belajar Mengajar di UIN Ar-Raniry*".

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 082360060840, Email. ictcenter@ar-raniry.ac.id

Darussalam, 01 Desember 2018

Nomor : B-0463/Un.08/PTIPD/PP.00.9/08/2018
Lamp : -
Hal : Surat pemberitahuan Telah Melakukan Penelitian ilmiah

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor B.4153/Un.08/FDK.1/PP.00.9/08/2018 Tanggal 20 Agustus 2018 Perihal Permohonan Penelitian Ilmiah Mahasiswa :

No	Nama	NIM	Bidang Studi
1	Zaharatul Husna	140403055	Manajemen Dakwah(MD)

Dimana, mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian ilmiah di PTIPD UIN Ar-Raniry dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "Hubungan Efektifitas Pengelolaan Wifi Dengan Peningkatan Proses Belajar Mengajar di UIN Ar-Raniry".

Demikianlah surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan seperlunya.

Kepala PTIPD UIN Ar-Raniry



Ghufran Ibnu Yasa

NIP. 19840926 201403 1 005

Lampiran 5

HASIL PENGELOLAHAN DATA SPSS VERSI 20

		Correlations								
		A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	TOTAL _AB
A1	Pearson Correlation	1	,140	,278**	,230*	,208*	,238*	,449**	-,018	,599**
	Sig. (2-tailed)		,164	,005	,021	,038	,017	,000	,856	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
A2	Pearson Correlation	,140	1	,100	,474**	-,045	,291**	,109	,394**	,575**
	Sig. (2-tailed)	,164		,324	,000	,657	,003	,280	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
A3	Pearson Correlation	,278**	,100	1	,318**	,287**	,110	,244*	,106	,576**
	Sig. (2-tailed)	,005	,324		,001	,004	,276	,014	,295	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
A4	Pearson Correlation	,230*	,474**	,318**	1	,018	,455**	,126	,319**	,686**
	Sig. (2-tailed)	,021	,000	,001		,860	,000	,213	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
B1	Pearson Correlation	,208*	-,045	,287**	,018	1	-,007	,377**	-,186	,349**
	Sig. (2-tailed)	,038	,657	,004	,860		,945	,000	,063	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
B2	Pearson Correlation	,238*	,291**	,110	,455**	-,007	1	-,044	,292**	,540**
	Sig. (2-tailed)	,017	,003	,276	,000	,945		,666	,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
B3	Pearson Correlation	,449**	,109	,244*	,126	,377**	-,044	1	-,041	,516**
	Sig. (2-tailed)	,000	,280	,014	,213	,000	,666		,687	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
B4	Pearson Correlation	-,018	,394**	,106	,319**	-,186	,292**	-,041	1	,449**
	Sig. (2-tailed)	,856	,000	,295	,001	,063	,003	,687		,000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,599**	,575**	,576**	,686**	,349**	,540**	,516**	,449**	1
_AB	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,651	,647	8

Inter-Item Correlation Matrix

	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4
A1	1,000	,140	,278	,230	,208	,238	,449	-,018
A2	,140	1,000	,100	,474	-,045	,291	,109	,394
A3	,278	,100	1,000	,318	,287	,110	,244	,106
A4	,230	,474	,318	1,000	,018	,455	,126	,319
B1	,208	-,045	,287	,018	1,000	-,007	,377	-,186
B2	,238	,291	,110	,455	-,007	1,000	-,044	,292
B3	,449	,109	,244	,126	,377	-,044	1,000	-,041
B4	-,018	,394	,106	,319	-,186	,292	-,041	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	19,77	15,835	,398	,300	,604
A2	19,73	16,421	,390	,304	,608
A3	20,16	16,116	,373	,222	,612
A4	20,09	15,335	,532	,404	,569
B1	19,08	18,781	,168	,226	,657
B2	20,42	16,832	,353	,292	,617
B3	19,46	16,877	,310	,323	,629
B4	20,05	17,462	,223	,246	,652

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	total_A ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: total_B
 b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574 ^a	,329	,322	1,836

- a. Predictors: (Constant), total_A
 b. Dependent Variable: total_B

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162,213	1	162,213	48,117	,000 ^b
	Residual	330,377	98	3,371		
	Total	492,590	99			

- a. Dependent Variable: total_B
 b. Predictors: (Constant), total_A

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,863	,722		9,499	,000
total_A	,442	,064	,574	6,937	,000

a. Dependent Variable: total_B

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	8,63	15,26	11,71	1,280	100
Residual	-6,398	3,719	,000	1,827	100
Std. Predicted Value	-2,406	2,772	,000	1,000	100
Std. Residual	-3,484	2,025	,000	,995	100

a. Dependent Variable: total_B

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,82678434
	Absolute	,090
Most Extreme Differences	Positive	,053
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,902
Asymp. Sig. (2-tailed)		,390

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
total_B * total_A	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%

Report

total_A	Mean	N	Std. Deviation
4	9,50	2	3,536
6	9,17	6	1,169
7	9,00	2	,000
8	9,90	10	2,885
9	10,70	10	1,418
10	12,42	12	1,621
11	11,81	16	1,559
12	12,00	11	1,897
13	12,40	15	2,098
14	13,80	5	,447
15	12,60	5	1,140
16	13,00	4	1,633
18	15,00	1	.
19	18,00	1	.
Total	11,71	100	2,231

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			203,302	13	15,639	4,649	,000
total_B * total_A	Between Groups	Linearity	162,213	1	162,213	48,223	,000
		Deviation from Linearity	41,089	12	3,424	1,018	,440
	Within Groups		289,287	86	3,364		
Total			492,590	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
total_B * total_A	,574	,329	,642	,413

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	total_A ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: total_B

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,052 ^a	,003	-,007	1,04059

a. Predictors: (Constant), total_A

b. Dependent Variable: RES3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,290	1	,290	,268	,606 ^b
	Residual	106,118	98	1,083		
	Total	106,408	99			

a. Dependent Variable: RES3

b. Predictors: (Constant), total_A

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,702	,409		4,156	,000
total_A	-,019	,036	-,052	-,518	,606

a. Dependent Variable: RES3

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1,3465	1,6268	1,4966	,05415	100
Std. Predicted Value	-2,772	2,406	,000	1,000	100
Standard Error of Predicted Value	,104	,308	,141	,043	100
Adjusted Predicted Value	1,2125	1,6351	1,4965	,06224	100
Residual	-1,39114	4,84566	,00000	1,03533	100
Std. Residual	-1,337	4,657	,000	,995	100
Stud. Residual	-1,351	4,705	,000	1,006	100
Deleted Residual	-1,42106	4,94766	,00003	1,05948	100
Stud. Deleted Residual	-1,357	5,321	,008	1,041	100
Mahal. Distance	,000	7,683	,990	1,421	100
Cook's Distance	,000	,233	,012	,028	100
Centered Leverage Value	,000	,078	,010	,014	100

a. Dependent Variable: RES3

Correlations

		total_A	total_B
total_A	Correlation Coefficient	1,000	,536**
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	100	100
total_B	Correlation Coefficient	,536**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	total_A ^b		Enter

a. Dependent Variable: total_B

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574 ^a	,329	,322	1,836

a. Predictors: (Constant), total_A

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162,213	1	162,213	48,117	,000 ^b
	Residual	330,377	98	3,371		
	Total	492,590	99			

a. Dependent Variable: total_B

b. Predictors: (Constant), total_A

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,863	,722		9,499	,000
	total_A	,442	,064	,574	6,937	,000

a. Dependent Variable: total_B

Statistics

		A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,91	2,95	2,52	2,59	3,60	2,26	3,22	2,63
Median		3,00	3,00	3,00	2,50	4,00	2,00	3,00	3,00
Mode		3	3	3	2	4	2	4	3
Minimum		1	1	1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5
Sum		291	295	252	259	360	226	322	263

A1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	17	17,0	17,0	17,0
	TS	11	11,0	11,0	28,0
	KS	44	44,0	44,0	72,0
	S	20	20,0	20,0	92,0
	SS	8	8,0	8,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6,0	6,0	6,0
	TS	30	30,0	30,0	36,0
	KS	35	35,0	35,0	71,0
	S	21	21,0	21,0	92,0
	SS	8	8,0	8,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

A3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	23	23,0	23,0	23,0
TS	26	26,0	26,0	49,0
KS	31	31,0	31,0	80,0
S	16	16,0	16,0	96,0
SS	4	4,0	4,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

A4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	15	15,0	15,0	15,0
TS	35	35,0	35,0	50,0
KS	29	29,0	29,0	79,0
S	18	18,0	18,0	97,0
SS	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

B1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	3,0	3,0	3,0
TS	9	9,0	9,0	12,0
KS	20	20,0	20,0	32,0
S	61	61,0	61,0	93,0
SS	7	7,0	7,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

B2

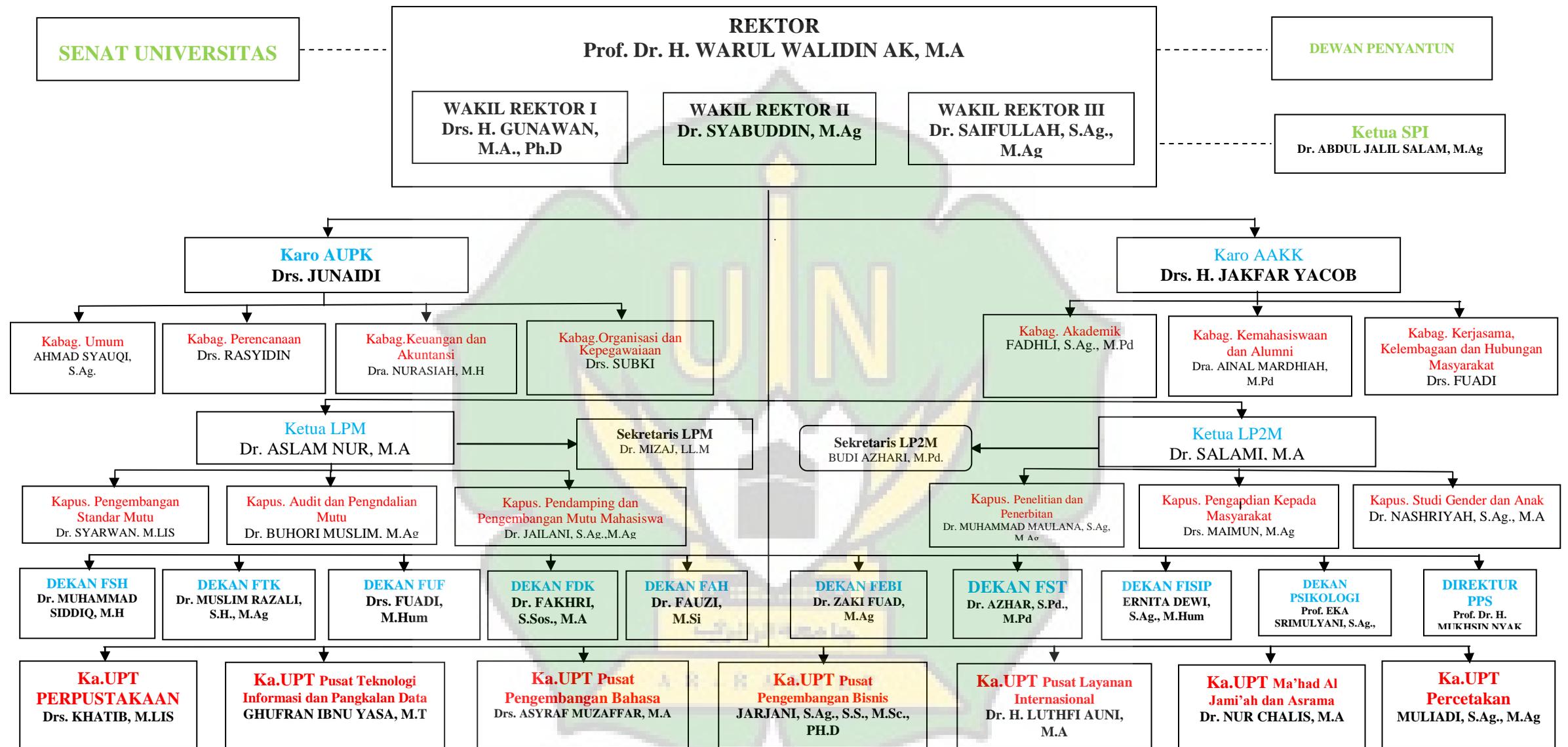
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	25	25,0	25,0	25,0
TS	37	37,0	37,0	62,0
KS	28	28,0	28,0	90,0
S	7	7,0	7,0	97,0
SS	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

B3

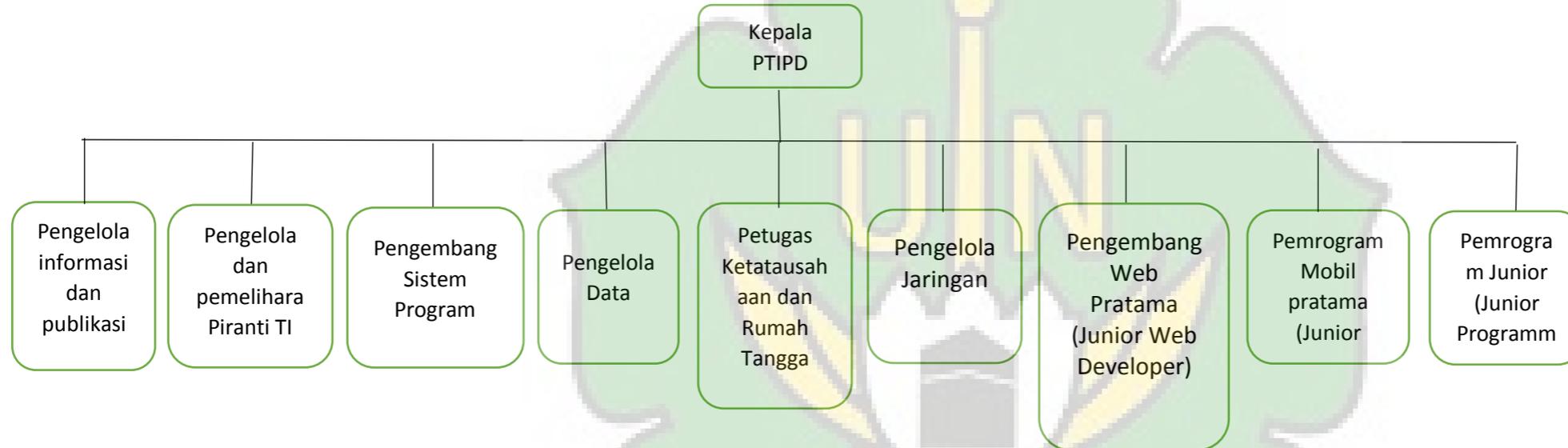
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	11	11,0	11,0	11,0
TS	9	9,0	9,0	20,0
KS	34	34,0	34,0	54,0
S	39	39,0	39,0	93,0
SS	7	7,0	7,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

B4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	18	18,0	18,0	18,0
TS	28	28,0	28,0	46,0
KS	32	32,0	32,0	78,0
S	17	17,0	17,0	95,0
SS	5	5,0	5,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	



Struktur PTIPD / ICT Center UIN Ar-Raniry Banda Aceh



EKONOMI DAN BISNIS ISLAM									
0	0	0	1	1	1	1	1	5	15
0	1	1	1	1	0	1	1	6	
0	0	0	1	0	0	0	1	2	
0	0	1	1	0	0	0	0	2	
ILMU SOSIAL DAN PEMERINTAHAN									
0	0	0	0	0	1	0	1	2	5
0	0	0	0	0	1	1	1	3	
PSIKOLOGI									
0	0	1	0	1	0	1	0	3	3
13	4	12	8	17	11	19	16	100	100

Jumlah Sampel Mahasiswa UIN Ar-Raniry Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019



No	Fakultas dan Prodi	MHS 2011		MHS 2012		MHS 2013		MHS 2014		MHS 2015		MHS 2016		MHS 2017		MHS 2018		Jumlah	Total
		P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L		
I SYARI'AH DAN HUKUM																			
1	Hukum Keluarga	2	2	2	26	2	27	49	30	50	49	76	50	68	45	79	54	611	3801
2	Perbandingan Mazhab	1	2	1	16	5	15	15	24	18	21	7	25	17	36	36	46	285	
3	Hukum Pidana Islam	4	4	1	23	9	22	46	54	46	54	55	61	49	62	55	61	606	
4	Hukum Ekonomi Syari'ah	10	10	11	40	85	99	89	84	85	75	97	98	123	87	145	80	1218	
5	Hukum Tata Negara	0	0	0	0	0	0	50	51	36	48	57	72	44	86	58	64	566	
6	Ilmu Hukum	0	0	0	0	0	0	8	25	39	61	40	59	49	92	61	81	515	
II ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN																			
1	Pendidikan Agama Islam	3	3	3	22	19	50	86	84	87	94	86	71	131	67	134	71	1011	8891
2	Pendidikan Bahasa Inggris	4	5	9	13	52	57	137	100	112	63	124	70	158	57	202	69	1232	
3	Pendidikan Bahasa Arab	3	4	2	19	9	20	91	58	87	80	85	62	117	57	166	72	932	
4	Manajemen Pendidikan islam	2	3	5	19	8	15	57	58	62	31	55	44	73	59	94	35	620	
5	Pendidikan Fisika	2	2	2	3	16	12	91	69	66	40	56	18	45	8	84	25	539	
6	Pendidikan Matematika	6	7	27	9	72	21	113	29	72	14	83	16	79	23	77	32	680	
7	Pendidikan Kimia	0	0	2	2	6	4	74	30	83	15	53	16	47	15	88	22	457	
8	Pendidikan Biologi	4	4	29	5	62	14	127	33	100	21	115	18	121	33	121	26	833	
9	Pendidikan Madrasah Guru Ibtidaiyah	2	3	13	9	20	20	85	40	79	35	86	32	119	16	114	14	687	
10	Pendidikan Guru Raudhatul Anfal	0	0	0	0	0	0	44	18	60	19	100	14	125	2	123	0	505	
11	Pendidikan Teknologi Informasi	0	0	0	0	0	0	26	31	35	48	48	54	76	97	62	64	541	
12	Pendidikan Teknik Elektro	0	0	0	0	0	0	1	16	9	46	11	56	21	82	17	99	358	
13	Bimbingan Kongseling	0	0	0	0	0	0	44	28	73	36	61	34	84	19	96	21	496	
III USHULUDDIN DAN FILSAFAT																			
1	Ilmu aqidah dan Filsafat Islam	2	3	1	10	2	13	14	18	20	36	14	18	34	27	17	31	260	1394
2	Studi Agama- Agama	2	2	0	4	1	4	12	11	9	18	4	6	11	15	18	21	138	
3	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	3	3	4	6	3	21	32	39	26	39	45	55	64	46	68	70	524	
4	Sosiologi Agama	0	0	0	0	0	6	24	46	54	37	31	46	54	54	46	74	472	
IV DAKWAH DAN KOMUNIKASI																			
1	Komunikasi Penyiaran Islam	3	3	12	42	13	52	61	58	52	45	62	61	76	51	59	54	704	2287
2	Bimbingan Kongseling Islam	2	3	6	17	35	30	93	51	69	32	75	34	117	19	100	29	712	
3	Manajemen Dakwah	3	3	2	12	7	41	79	44	33	34	31	57	38	54	35	51	524	

4	Pengembangan Masyarakat Islam	2	3	0	8	12	26	22	33	16	27	30	21	31	30	47	39	347	
V ADAB DAN HUMANIORA																			
1	Sejarah dan Kebudayaan Islam	2	2	3	7	2	14	37	34	30	37	37	26	35	49	64	59	438	1756
2	Bahasa dan Sastra Arab	0	0	1	5	0	2	32	14	34	13	34	23	44	40	76	45	363	
3	Ilmu Perpustakaan	5	6	15	17	31	26	98	54	32	98	37	87	81	54	125	36	802	
4	Diploma III Ilmu Perpustakaan	0	0	0	0	0	2	0	2	27	11	40	24	24	14	6	3	153	
VI SAINS DAN TEKNOLOGI																			
1	Kimia	0	0	0	0	0	0	8	11	24	20	13	13	23	11	48	21	192	1642
2	Biologi	0	0	0	0	0	0	24	8	41	10	48	16	68	10	94	15	334	
3	Arsitektur	0	0	0	0	0	0	5	21	29	70	25	91	65	109	52	106	573	
4	Teknik Lingkungan	0	0	0	0	0	0	13	26	48	48	33	60	50	61	83	71	493	
5	Teknologi Informasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	35	50	
VII EKONOMI DAN BISNIS ISLAM																			
1	Ekonomi Syari'ah	0	0	0	0	0	0	72	88	84	97	112	124	118	97	127	99	1018	3316
2	Perbankan Syari'ah	0	0	0	0	0	0	95	122	115	115	118	113	162	116	126	162	1244	
3	Ilmu Ekonomi	0	0	0	0	0	0	8	18	50	76	34	63	48	80	89	86	552	
4	Diploma III Perbankan Syariah	0	0	0	2	5	8	8	25	91	77	61	52	59	25	53	36	502	
VIII ILMU SOSIAL DAN PEMERINTAHAN																			
1	Ilmu Politik	0	0	0	0	0	0	10	23	18	55	23	58	38	92	27	85	429	1008
2	Ilmu Administrasi Negara	0	0	0	0	0	0	11	31	61	40	63	62	86	82	93	50	579	
IX PSIKOLOGI																			
1	Psikologi	0	0	0	0	0	0	15	18	67	65	75	45	148	56	105	31	625	625
Total		67	77	151	336	476	621	2006	1657	2229	1950	2340	2025	3020	2135	3385	2245	24720	24720

Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Pada Tahun Akademik 2018/2019



MHS 2011		MHS 2012		MHS 2013		MHS 2014		MHS 2015		MHS 2016		MHS 2017		MHS 2018		Jumlah	Total
P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L		
SYARI'AH DAN HUKUM																	
0.01%	0.01%	0.01%	0.11%	0.01%	0.11%	0.20%	0.12%	0.20%	0.20%	0.31%	0.20%	0.28%	0.18%	0.32%	0.22%	2.47%	15.38%
0.00%	0.01%	0.00%	0.06%	0.02%	0.06%	0.06%	0.10%	0.07%	0.08%	0.03%	0.10%	0.07%	0.15%	0.15%	0.19%	1.15%	
0.02%	0.02%	0.00%	0.09%	0.04%	0.09%	0.19%	0.22%	0.19%	0.22%	0.22%	0.25%	0.20%	0.25%	0.22%	0.25%	2.45%	
0.04%	0.04%	0.04%	0.16%	0.34%	0.40%	0.36%	0.34%	0.34%	0.30%	0.39%	0.40%	0.50%	0.35%	0.59%	0.32%	4.93%	
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.20%	0.21%	0.15%	0.19%	0.23%	0.29%	0.18%	0.35%	0.23%	0.26%	2.29%	
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.03%	0.10%	0.16%	0.25%	0.16%	0.24%	0.20%	0.37%	0.25%	0.33%	2.08%	
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN																	
0.01%	0.01%	0.01%	0.09%	0.08%	0.20%	0.35%	0.34%	0.35%	0.38%	0.35%	0.29%	0.53%	0.27%	0.54%	0.29%	4.09%	35.97%
0.02%	0.02%	0.04%	0.05%	0.21%	0.23%	0.55%	0.40%	0.45%	0.25%	0.50%	0.28%	0.64%	0.23%	0.82%	0.28%	4.98%	
0.01%	0.02%	0.01%	0.08%	0.04%	0.08%	0.37%	0.23%	0.35%	0.32%	0.34%	0.25%	0.47%	0.23%	0.67%	0.29%	3.77%	
0.01%	0.01%	0.02%	0.08%	0.03%	0.06%	0.23%	0.23%	0.25%	0.13%	0.22%	0.18%	0.30%	0.24%	0.38%	0.14%	2.51%	
0.01%	0.01%	0.01%	0.01%	0.06%	0.05%	0.37%	0.28%	0.27%	0.16%	0.23%	0.07%	0.18%	0.03%	0.34%	0.10%	2.18%	
0.02%	0.03%	0.11%	0.04%	0.29%	0.08%	0.46%	0.12%	0.29%	0.06%	0.34%	0.06%	0.32%	0.09%	0.31%	0.13%	2.75%	
0.00%	0.00%	0.01%	0.01%	0.02%	0.02%	0.30%	0.12%	0.34%	0.06%	0.21%	0.06%	0.19%	0.06%	0.36%	0.09%	1.85%	
0.02%	0.02%	0.12%	0.02%	0.25%	0.06%	0.51%	0.13%	0.40%	0.08%	0.47%	0.07%	0.49%	0.13%	0.49%	0.11%	3.37%	
0.01%	0.01%	0.05%	0.04%	0.08%	0.08%	0.34%	0.16%	0.32%	0.14%	0.35%	0.13%	0.48%	0.06%	0.46%	0.06%	2.78%	
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.18%	0.07%	0.24%	0.08%	0.40%	0.06%	0.51%	0.01%	0.50%	0.00%	2.04%	
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.11%	0.13%	0.14%	0.19%	0.19%	0.22%	0.31%	0.39%	0.25%	0.26%	2.19%	
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.06%	0.04%	0.19%	0.04%	0.23%	0.08%	0.33%	0.07%	0.40%	1.45%	
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.18%	0.11%	0.30%	0.15%	0.25%	0.14%	0.34%	0.08%	0.39%	0.08%	2.01%	
USHULUDDIN DAN FILSAFAT																	
0.01%	0.01%	0.00%	0.04%	0.01%	0.05%	0.06%	0.07%	0.08%	0.15%	0.06%	0.07%	0.14%	0.11%	0.07%	0.13%	1.05%	5.64%
0.01%	0.01%	0.00%	0.02%	0.00%	0.02%	0.05%	0.04%	0.04%	0.07%	0.02%	0.02%	0.04%	0.06%	0.07%	0.08%	0.56%	
0.01%	0.01%	0.02%	0.02%	0.01%	0.08%	0.13%	0.16%	0.11%	0.16%	0.18%	0.22%	0.26%	0.19%	0.28%	0.28%	2.12%	
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.02%	0.10%	0.19%	0.22%	0.15%	0.13%	0.19%	0.22%	0.22%	0.19%	0.30%	1.91%	
DAKWAH DAN KOMUNIKASI																	
0.01%	0.01%	0.05%	0.17%	0.05%	0.21%	0.25%	0.23%	0.21%	0.18%	0.25%	0.25%	0.31%	0.21%	0.24%	0.22%	2.85%	9.25%
0.01%	0.01%	0.02%	0.07%	0.14%	0.12%	0.38%	0.21%	0.28%	0.13%	0.30%	0.14%	0.47%	0.08%	0.40%	0.12%	2.88%	
0.01%	0.01%	0.01%	0.05%	0.03%	0.17%	0.32%	0.18%	0.13%	0.14%	0.13%	0.23%	0.15%	0.22%	0.14%	0.21%	2.12%	
0.01%	0.01%	0.00%	0.03%	0.05%	0.11%	0.09%	0.13%	0.06%	0.11%	0.12%	0.08%	0.13%	0.12%	0.19%	0.16%	1.40%	
ADAB DAN HUMANIORA																	
0.01%	0.01%	0.01%	0.03%	0.01%	0.06%	0.15%	0.14%	0.12%	0.15%	0.15%	0.11%	0.14%	0.20%	0.26%	0.24%	1.77%	7.10%
0.00%	0.00%	0.00%	0.02%	0.00%	0.01%	0.13%	0.06%	0.14%	0.05%	0.14%	0.09%	0.18%	0.16%	0.31%	0.18%	1.47%	
0.02%	0.02%	0.06%	0.07%	0.13%	0.11%	0.40%	0.22%	0.13%	0.40%	0.15%	0.35%	0.33%	0.22%	0.51%	0.15%	3.24%	
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.01%	0.00%	0.01%	0.11%	0.04%	0.16%	0.10%	0.10%	0.06%	0.02%	0.01%	0.62%	
SAINS DAN TEKNOLOGI																	
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.03%	0.04%	0.10%	0.08%	0.05%	0.05%	0.09%	0.04%	0.19%	0.08%	0.78%	6.64%
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.10%	0.03%	0.17%	0.04%	0.19%	0.06%	0.28%	0.04%	0.38%	0.06%	1.35%	
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.02%	0.08%	0.12%	0.28%	0.10%	0.37%	0.26%	0.44%	0.21%	0.43%	2.32%	
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.05%	0.11%	0.19%	0.19%	0.13%	0.24%	0.20%	0.25%	0.34%	0.29%	1.99%	
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.06%	0.14%	0.20%	

EKONOMI DAN BISNIS ISLAM																	
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.29%	0.36%	0.34%	0.39%	0.45%	0.50%	0.48%	0.39%	0.51%	0.40%	4.12%	13.41%
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.38%	0.49%	0.47%	0.47%	0.48%	0.46%	0.66%	0.47%	0.51%	0.66%	5.03%	
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.03%	0.07%	0.20%	0.31%	0.14%	0.25%	0.19%	0.32%	0.36%	0.35%	2.23%	
0.00%	0.00%	0.00%	0.01%	0.02%	0.03%	0.03%	0.10%	0.37%	0.31%	0.25%	0.21%	0.24%	0.10%	0.21%	0.15%	2.03%	
ILMU SOSIAL DAN PEMERINTAHAN																	
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.04%	0.09%	0.07%	0.22%	0.09%	0.23%	0.15%	0.37%	0.11%	0.34%	1.74%	4.08%
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.04%	0.13%	0.25%	0.16%	0.25%	0.25%	0.35%	0.33%	0.38%	0.20%	2.34%	
PSIKOLOGI																	
0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.06%	0.07%	0.27%	0.26%	0.30%	0.18%	0.60%	0.23%	0.42%	0.13%	2.53%	2.53%
0.27%	0.31%	0.61%	1.36%	1.93%	2.51%	8.11%	6.70%	9.02%	7.89%	9.47%	8.19%	12.22%	8.64%	13.69%	9.08%	100%	100%



No	Fakultas dan Prodi	MHS 2014		MHS 2015		MHS 2016		MHS 2017		Jumlah	Total
		P	L	P	L	P	L	P	L		
I SYARI'AH DAN HUKUM											
1	Hukum Keluarga	49	30	50	49	76	50	68	45	417	2562
2	Perbandingan Mazhab	15	24	18	21	7	25	17	36	163	
3	Hukum Pidana Islam	46	54	46	54	55	61	49	62	427	
4	Hukum Ekonomi Syari'ah	89	84	85	75	97	98	123	87	738	
5	Hukum Tata Negara	50	51	36	48	57	72	44	86	444	
6	Ilmu Hukum	8	25	39	61	40	59	49	92	373	
II ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN											
7	Pendidika Agama Islam	86	84	87	94	86	71	131	67	706	6236
8	Pendidika Bahasa Inggris	137	100	112	63	124	70	158	57	821	
9	Pendidika Bahasa Arab	91	58	87	80	85	62	117	57	637	
10	Manajemen Pendidikan Islam	57	58	62	31	55	44	73	59	439	
11	Pendidikan Fisika	91	69	66	40	56	18	45	8	393	
12	Pendidikan Matematika	113	29	72	14	83	16	79	23	429	
13	Pendidikan Kimia	74	30	83	15	53	16	47	15	333	
14	Pendidikan Biologi	127	33	100	21	115	18	121	33	568	
15	Pendidikan Madrasah Guru Ibtidaiyah	85	40	79	35	86	32	119	16	492	
16	Pendidikan Guru Raudhatul Anfal	44	18	60	19	100	14	125	2	382	
17	Pendidikan Tehnologi Informasi	26	31	35	48	48	54	76	97	415	
18	Pendidikan Tehnik Elektro	1	16	9	46	11	56	21	82	242	
19	Bimbingan Kongseling	44	28	73	36	61	34	84	19	379	
III USHULUDDIN DAN FILSAFAT											
20	Ilmu aqidah dan Filsafat Islam	14	18	20	36	14	18	34	27	181	959
21	Studi Agama- Agama	12	11	9	18	4	6	11	15	86	
22	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	32	39	26	39	45	55	64	46	346	
24	Sosiologi Agama	24	46	54	37	31	46	54	54	346	
IV DAKWAH DAN KOMUNIKASI											
25	Komunikasi Penyiaran Islam	61	58	52	45	62	61	76	51	466	1536
26	Bimbingan Kongseling Islam	93	51	69	32	75	34	117	19	490	
27	Manajemen Dakwah	79	44	33	34	31	57	38	54	370	
28	Pengembangan Masyarakat Islam	22	33	16	27	30	21	31	30	210	
V ADAB DAN HUMANIORA											
29	Sejarah dan Kebudayaan Islam	37	34	30	37	37	26	35	49	285	1202
30	Bahasa dan Sastra Arab	32	14	34	13	34	23	44	40	234	
31	Ilmu Perpustakaan	98	54	32	98	37	87	81	54	541	
32	Diploma III Ilmu Perpustakaan	0	2	27	11	40	24	24	14	142	
VI SAINS DAN TEKNOLOGI											
33	Kimia	8	11	24	20	13	13	23	11	123	1102
34	Biologi	24	8	41	10	48	16	68	10	225	

35	Arsitektur	5	21	29	70	25	91	65	109	415	
36	Teknik Lingkungan	13	26	48	48	33	60	50	61	339	
37	Teknologi Informasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
VII EKONOMI DAN BISNIS ISLAM											
38	Ekonomi Syari'ah	72	88	84	97	112	124	118	97	792	2523
39	Perbankan Syari'ah	95	122	115	115	118	113	162	116	956	
40	Ilmu Ekonomi	8	18	50	76	34	63	48	80	377	
41	Diploma III Perbankan Syariah	8	25	91	77	61	52	59	25	398	
VIII ILMU SOSIAL DAN PEMERINTAHAN											
42	Ilmu Politik	10	23	18	55	23	58	38	92	317	753
43	Ilmu Administrasi Negara	11	31	61	40	63	62	86	82	436	
IX PSIKOLOGI											
44	Psikologi	15	18	67	65	75	45	148	56	489	489
Total		2006	1657	2229	1950	2340	2025	3020	2135	17362	17362

Tabel: 4.2, Jumlah Populasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Semester ganjil Tahun Ajaran 2018/2019.



MHS 2014		MHS 2015		MHS 2016		MHS 2017		Jumlah	Total
P	L	P	L	P	L	P	L		
SYARI'AH DAN HUKUM									
0	0	0	0	1	0	1	0	2	15
0	0	0	0	0	0	0	1	1	
0	0	0	0	0	1	0	1	2	
1	0	1	0	1	1	1	0	4	
0	0	0	0	1	1	0	1	3	
0	0	0	1	0	0	0	1	2	
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN									
1	0	0	1	1	0	1	0	4	35
1	1	1	0	1	0	1	0	5	
1	0	1	0	1	0	1	0	4	
0	0	1	0	0	0	1	1	3	
1	1	0	0	0	0	0	0	2	
1	0	0	0	1	0	0	0	2	
1	0	1	0	0	0	0	0	2	
1	0	0	0	1	0	1	0	3	
1	0	0	0	1	0	1	0	3	
0	0	0	0	1	0	1	0	2	
0	0	0	0	0	0	1	1	2	
0	0	0	0	0	0	0	1	1	
0	0	1	0	0	0	1	0	2	
USHULUDDIN DAN FILSAFAT									
0	0	0	1	0	0	0	0	1	5
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	1	1	0	2	
0	0	1	0	0	0	0	1	2	
DAKWAH DAN KOMUNIKASI									
1	0	0	0	1	0	1	0	3	9
1	0	0	0	1	0	1	0	3	
1	0	0	0	0	1	0	0	2	
0	1	0	0	0	0	0	0	1	
ADAB DAN HUMANIORA									
0	0	0	0	1	0	0	1	2	7
0	0	0	0	0	0	1	0	1	
1	0	0	1	0	1	0	0	3	
0	0	0	0	1	0	0	0	1	
OSAINS DAN TEKNOLOGI									
0	0	1	0	0	0	0	0	1	6
0	0	1	0	0	0	0	0	1	

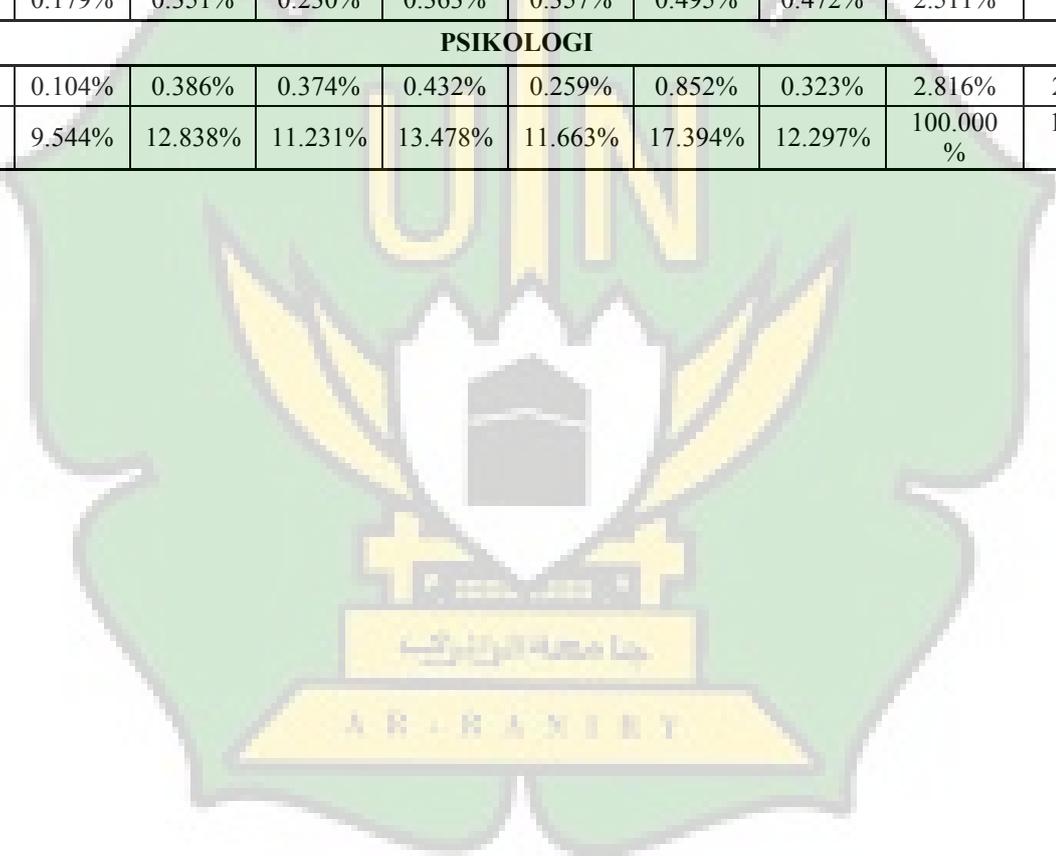
0	0	0	0	0	1	0	1	2	
0	0	0	0	0	1	0	1	2	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM									
0	0	0	1	1	1	1	1	5	15
0	1	1	1	1	0	1	1	6	
0	0	0	1	0	0	0	1	2	
0	0	1	1	0	0	0	0	2	
ILMU SOSIAL DAN PEMERINTAHAN									
0	0	0	0	0	1	0	1	2	5
0	0	0	0	0	1	1	1	3	
PSIKOLOGI									
0	0	1	0	1	0	1	0	3	3
13	4	12	8	17	11	19	16	100	100

Tabel.4.1Jumlah Sampel Mahasiswa UIN Ar-Raniry Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019



MHS 2014		MHS 2015		MHS 2016		MHS 2017		Jumlah	Total
P	L	P	L	P	L	P	L		
SYARIAH DAN HUKUM									
0.282%	0.173%	0.288%	0.282%	0.438%	0.288%	0.392%	0.259%	2.402%	14.756%
0.086%	0.138%	0.104%	0.121%	0.040%	0.144%	0.098%	0.207%	0.939%	
0.265%	0.311%	0.265%	0.311%	0.317%	0.351%	0.282%	0.357%	2.459%	
0.513%	0.484%	0.490%	0.432%	0.559%	0.564%	0.708%	0.501%	4.251%	
0.288%	0.294%	0.207%	0.276%	0.328%	0.415%	0.253%	0.495%	2.557%	
0.046%	0.144%	0.225%	0.351%	0.230%	0.340%	0.282%	0.530%	2.148%	
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN									
0.495%	0.484%	0.501%	0.541%	0.495%	0.409%	0.755%	0.386%	4.066%	35.918%
0.789%	0.576%	0.645%	0.363%	0.714%	0.403%	0.910%	0.328%	4.729%	
0.524%	0.334%	0.501%	0.461%	0.490%	0.357%	0.674%	0.328%	3.669%	
0.328%	0.334%	0.357%	0.179%	0.317%	0.253%	0.420%	0.340%	2.529%	
0.524%	0.397%	0.380%	0.230%	0.323%	0.104%	0.259%	0.046%	2.264%	
0.651%	0.167%	0.415%	0.081%	0.478%	0.092%	0.455%	0.132%	2.471%	
0.426%	0.173%	0.478%	0.086%	0.305%	0.092%	0.271%	0.086%	1.918%	
0.731%	0.190%	0.576%	0.121%	0.662%	0.104%	0.697%	0.190%	3.272%	
0.490%	0.230%	0.455%	0.202%	0.495%	0.184%	0.685%	0.092%	2.834%	
0.253%	0.104%	0.346%	0.109%	0.576%	0.081%	0.720%	0.012%	2.200%	
0.150%	0.179%	0.202%	0.276%	0.276%	0.311%	0.438%	0.559%	2.390%	
0.006%	0.092%	0.052%	0.265%	0.063%	0.323%	0.121%	0.472%	1.394%	
0.253%	0.161%	0.420%	0.207%	0.351%	0.196%	0.484%	0.109%	2.183%	
USHULUDDIN DAN FILSAFAT									
0.081%	0.104%	0.115%	0.207%	0.081%	0.104%	0.196%	0.156%	1.043%	5.524%
0.069%	0.063%	0.052%	0.104%	0.023%	0.035%	0.063%	0.086%	0.495%	
0.184%	0.225%	0.150%	0.225%	0.259%	0.317%	0.369%	0.265%	1.993%	
0.138%	0.265%	0.311%	0.213%	0.179%	0.265%	0.311%	0.311%	1.993%	
DAKWAH DAN KOMUNIKASI									
0.351%	0.334%	0.300%	0.259%	0.357%	0.351%	0.438%	0.294%	2.684%	8.847%
0.536%	0.294%	0.397%	0.184%	0.432%	0.196%	0.674%	0.109%	2.822%	
0.455%	0.253%	0.190%	0.196%	0.179%	0.328%	0.219%	0.311%	2.131%	
0.127%	0.190%	0.092%	0.156%	0.173%	0.121%	0.179%	0.173%	1.210%	
ADAB DAN HUMANIORA									
0.213%	0.196%	0.173%	0.213%	0.213%	0.150%	0.202%	0.282%	1.642%	6.923%
0.184%	0.081%	0.196%	0.075%	0.196%	0.132%	0.253%	0.230%	1.348%	
0.564%	0.311%	0.184%	0.564%	0.213%	0.501%	0.467%	0.311%	3.116%	

0.000%	0.012%	0.156%	0.063%	0.230%	0.138%	0.138%	0.081%	0.818%	
SAINS DAN TEKNOLOGI									
0.046%	0.063%	0.138%	0.115%	0.075%	0.075%	0.132%	0.063%	0.708%	6.347%
0.138%	0.046%	0.236%	0.058%	0.276%	0.092%	0.392%	0.058%	1.296%	
0.029%	0.121%	0.167%	0.403%	0.144%	0.524%	0.374%	0.628%	2.390%	
0.075%	0.150%	0.276%	0.276%	0.190%	0.346%	0.288%	0.351%	1.953%	
0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM									
0.415%	0.507%	0.484%	0.559%	0.645%	0.714%	0.680%	0.559%	4.562%	14.532%
0.547%	0.703%	0.662%	0.662%	0.680%	0.651%	0.933%	0.668%	5.506%	
0.046%	0.104%	0.288%	0.438%	0.196%	0.363%	0.276%	0.461%	2.171%	
0.046%	0.144%	0.524%	0.443%	0.351%	0.300%	0.340%	0.144%	2.292%	
ILMU SOSIAL DAN PEMERINTAHAN									
0.058%	0.132%	0.104%	0.317%	0.132%	0.334%	0.219%	0.530%	1.826%	4.337%
0.063%	0.179%	0.351%	0.230%	0.363%	0.357%	0.495%	0.472%	2.511%	
PSIKOLOGI									
0.086%	0.104%	0.386%	0.374%	0.432%	0.259%	0.852%	0.323%	2.816%	2.816%
11.554%	9.544%	12.838%	11.231%	13.478%	11.663%	17.394%	12.297%	100.000%	100.000%
								%	%



Dokumentasi Hasil Penelitian



Foto 1 : Penyebaran Responden pada Quesioner



Foto 2 : Penyebaran questioner pada Responden



Foto 3 : penyebaran Questioner pada Responden



Foto 4 : penyebaran Questioner pada Responden



Foto 5 : penyebaran Quesioner pada Responden

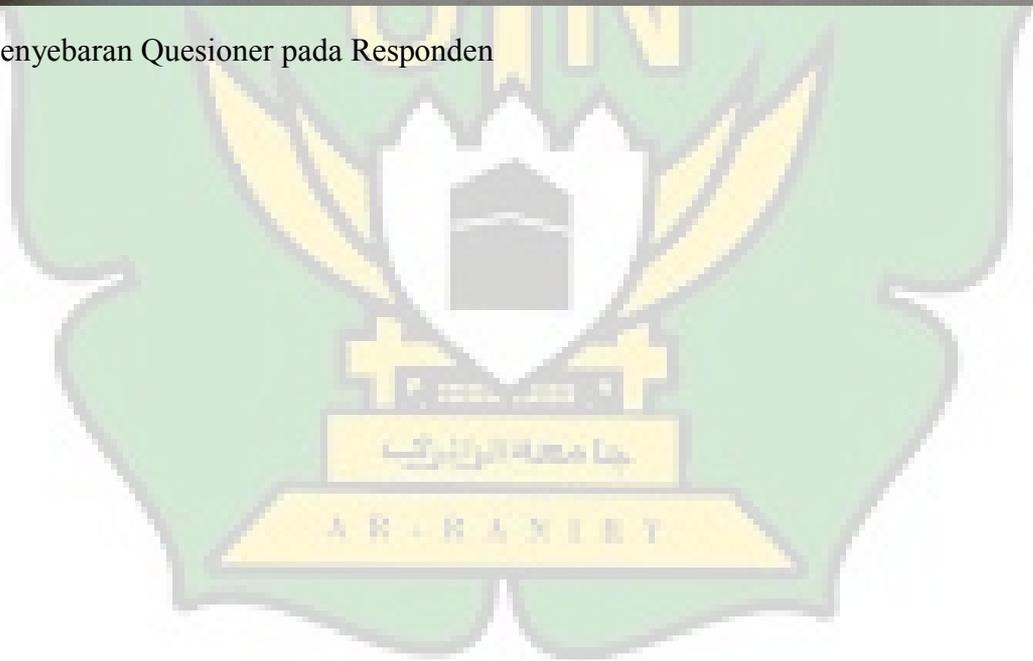




Foto 6 : penyebaran Quesioner pada Responden





Foto 7 : penyebaran Quesioner pada Responden



Foto 8 : penyebaran Quesioner pada Responden